

**Adaptasi dan Integrasi Sosial Sebagai Penentu Kinerja Akademik
Mahasiswa Tingkat Awal
(Studi Empiris pada Mahasiswa Tingkat Awal Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Yulfan Prihartanto

No. Mahasiswa : 14312550

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**Adaptasi dan Integrasi Sosial Sebagai Penentu Kinerja Akademik
Mahasiswa Tingkat Awal
(Studi Empiris pada Mahasiswa Tingkat Awal Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Indonesia)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Yulfan Prihartanto

No. Mahasiswa : 14312550

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 8 Mei 2018



Penulis,

(Yulfan Prihartanto)

**Adaptasi dan Integrasi Sosial Sebagai Penentu Kinerja Akademik
Mahasiswa Tingkat Awal
(Studi Empiris pada Mahasiswa Tingkat Awal Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Indonesia)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

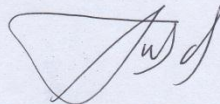
Nama : Yulfan Prihartanto

No. Mahasiswa : 143125501

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal ... 8/5-2018

Dosen Pembimbing,



(Suwaldiman S.E., M.Accy., Ak., CMA., CA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ADAPTASI DAN INTEGRASI SOSIAL SEBAGAI PENENTU KINERJA AKADEMIK
MAHASISWA TINGKAT AWAL (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA TINGKAT AWAL
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

Disusun Oleh : **YULFAN PRIHARTANTO**

Nomor Mahasiswa : **14312550**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 4 Juni 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Suwaldiman, SE., M.Accy., Ak., CMA.

Penguji : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN MOTTO

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka Apabila kamu selesai
(dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan
hanya kepada Allahlah hendaknya kamu berharap”*

(QS. ALAM NASYRAH AYAT 6-8)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Adaptasi dan Integrasi Sosial Sebagai Penentu Kinerja Akademik Mahasiswa Tingkat Awal (Studi Empiris pada Mahasiswa Tingkat Awal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)** ”. Dan tak lupa shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat, karena dengan syafaatnya kita dapat hijrah dari zaman jahiliyah menuju zaman ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak memperoleh dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga ini menjadi titik awal bagi kehidupan yang penuh keberkahan, Amin.
2. *Special thanks for Prophet* Muhammad Shollallahu alaihi wasallam yang menjadi suri tauladan bagi umatnya, sehingga saat ini umat

manusia tidak lagi berada di jalan yang penuh kegelapan dan ketidaktahuan.

3. Kedua orang tuaku Fatkur Rahman dan Sri Haryati yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat yang sangat besar demi kesuksesan anak tercintanya, terimakasih Bapak dan Mama.
4. Kedua saudaraku, Setyo Retno Wulandari dan Oki Dwi Yuli Nurcahyo yang juga telah menemani dalam keadaan suka dan duka, kemudian selalu mendukungku dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih.
5. Bapak Dr. D. Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
6. Bapak Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com. (IS), PhD. Selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
7. Suwaldiman S.E., M.Accy., Ak., CMA., CA selaku dosen pembimbing, yang selalu kritis dalam memeriksa dan mengevaluasi hasil penelitian ini, sehingga menjadi lebih baik dan baik lagi.
8. Terimakasih Annisa Musyarofah seseorang yang sangat mengetahui perjuangan saya selama menempuh pendidikan kuliah ini. Teman seperjuangan dari SMP, SMA, Kuliah dan yang telah menemaniku dalam susah senang sampai saat ini. Terimakasih telah mengiringi langkahku dalam menuju kelulusan dengan segala keluh kesah dan segala kerepotan yang saya berikan. Terimakasih.
9. Sahabatku MAUNG & FRIEND, Andansari Maskat, Rafiud Darajat, Muhammad Rizki Saputra, Annisa Musyarrofah, Muhammad Fauzan,

Recky El Natsir, Nia Auliya, Afra Nadiya, Danang Ronggo dan Muhammad Faisal yang telah menemani dalam suka dan duka di masa perkuliahan. Terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik, semoga kita dapat bertemu kembali di lain kesempatan. *Love You*.

10. Terimakasih sahabatku Andan Sari yang telah memperbolehkan saya menggunakan laptopnya untuk menggantikan laptop saya yang rusak sampai saat ini. Karena dengan bantuanmu saya mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Terimakasih, bantuanmu sungguh sangat berarti.
11. Terimakasih sahabatku Rafiud Darajat yang telah memperbolehkan saya menggunakan komputernya untuk proses analisis data saya dari awal hingga data saya dapat digunakan sekaligus bantuan serta nasihat kepada skripsi saya. Dengan bantuanmu saya mampu menyelesaikan analisis data dan skripsi saya hingga akhir. Terimakasih, bantuanmu sungguh sangat berarti.
12. Terimakasih Sahabatku Imas Maya, Zahra Amirah, Ganis Dhenanda, dan Annisa Musyarrofah yang telah menemani dalam suka maupun duka. Semoga kita dapat bertemu dilain kesempatan. Terimakasih.
13. Rekan-rekan KKN Unit 102 angkatan 55 beserta seluruh warga Dusun Pabungan dan Dusun Sikebek, Desa Benowo. Terimakasih atas segala ilmu, pengalaman dan memori yang tak akan terlupakan bagi saya.

14. Seluruh dosen di Prodi Akuntansi FE Universitas Islam Indonesia, baik yang secara langsung maupun tidak langsung mengajarkan ilmu di bangku kuliah selama studiku berlangsung.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga Allah memberikan balasan atas kebaikannya karena telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan yang disengaja maupun tidak sengaja. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran pembaca untuk perbaikan yang lebih baik untuk skripsi ini sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua, Amin.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatu.

Yogyakarta, 8 Mei 2018

Penulis,

(Yulfan Prihartanto)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara Tugas Akhir/Skripsi	v
Halaman Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Struktural Fungsional	9
2.1.2 Adaptasi	12

2.1.3 Integrasi Sosial	14
2.1.3.1 Syarat Integrasi.....	14
2.1.3.2 Faktor Pendukung Integrasi	15
2.1.3.3 Bentuk-Bentuk Integrasi	17
2.1.2 Prestasi Akademik.....	18
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu	20
2.3 Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Populasi dan Sampel	24
3.1.1 Teknik Pengambilan Sampel	24
3.1.2 Jenis dan Teknik Penumpulan Data	25
3.2 Definisi Operional Variabel dan Pengukuran.....	25
3.2.1 Adaptasi	25
3.2.2 Integrasi Sosial.....	27
3.2.3 Kinerja Akademis	29
3.3 Metode Analisis Data	30
3.3.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	30
3.3.2 Analisis Data Kuantitatif.....	30
3.3.2.1 Uji Kualitas Data	31
3.3.2.2 Uji Validitas	31
3.3.2.3 Uji Reliabilitas.....	31
3.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.3.3.1 Uji Multikolinearitas	32

3.3.3.2 Uji Heterokedastisitas	33
3.3.3.3 Uji Normalitas	33
3.4 Analisis Regresi Berganda	33
3.4.1 Uji Hipotesis	34
3.4.2 Uji F (Uji Model)	35
3.5 Koefisien Determinasi	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	39
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	42
4.3 Uji Kualitas Data	47
4.3.1 Uji Validitas	47
4.3.2 Uji Reliabilitas	49
4.4 Uji Asumsi Klasik	50
4.4.1 Uji Multikolinearitas	50
4.4.2 Uji Hetrokedastisitas	52
4.4.3 Uji Normalitas	53
4.5 Analisis Regresi Berganda	54
4.6 Pengujian Hipotesis	55
4.6.1 Pengujian Hipotesis dengan Uji T	55
4.6.2 Pengujian Hipotesis Menggunakan Uji F	57
4.6.3 Koefisien Determinasi	58
4.7 Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63

5.1 Kesimpulan	63
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	64
5.3 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

2.1	Dasar penilaian mahasiswa Universitas Islam Indonesia	19
2.2	Dasar predikat kelulusan Universitas Islam Indonesia	20
3.1	Kuesioner Adaptasi.....	26
3.2	Kuesioner Integrasi Sosial	28
4.1	Kelompok Responden.....	39
4.2	Data Kuesioner Adaptasi dan Integrasi Sosial.....	40
4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	42
4.4	Pengambilan Keputusan Uji Validitas Variabel dan Integrasi Sosial	48
4.5	Uji Reliabilitas Variabel Adaptasi	49
4.6	Uji Reliabilitas Variabel Integrasi Sosial	50
4.7	Hasil Keputusan Uji Reliabilitas	50
4.8	Hasil Uji Multikolinearitas	51
4.9	Pengambilan Keputusan Uji Multikolinearitas.....	51
4.10	Hasil Uji Heterokedastisitas	52
4.11	Pengambilan Keputusan Uji Heterokedastisitas	52
4.12	Hasil Uji Normalitas	53
4.13	Hasil Analisis Regresi Berganda	54
4.14	Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji T.....	56
4.15	Pengambilan Keputusan Uji T.....	56
4.16	Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji F	58
4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	58

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Variabel

Lampiran 2 : Hasil Pengumpulan Data Kuesioner Adaptasi

Lampiran 3 : Hasil Pengumpulan Data Kuesioner Integrasi Sosial

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Variabel Adaptasi

Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Variabel Integrasi Sosial

Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 8 : Hasil Uji Heterokedastisitas

Lampiran 9 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 10 : Hasil Analisis Regresi Berganda

Lampiran 11 : Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji T

Lampiran 12 : Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji F

Lampiran 13 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh adaptasi dan integrasi sosial terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat awal di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat awal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang terdiri dari 3 jurusan yaitu Jurusan akuntansi, jurusan manajemen dan jurusan ilmu ekonomi. Analisis data menggunakan teknik regresi berganda dengan nilai signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan pada variabel adaptasi dengan variabel kinerja akademik yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi didapatkan kurang dari 0 yaitu sebesar -0,101 dan tingkat signifikansi didapatkan sebesar 0,082, sedangkan pada variabel integrasi sosial terdapat pengaruh yang signifikan positif terhadap variabel kinerja akademik yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi didapatkan lebih dari 0 yaitu sebesar 0,156 dan tingkat signifikansi didapatkan sebesar 0,008.

Kata Kunci : Adaptasi, Integrasi Sosial, Kinerja Akademik

ABSTRACT

This study aimed to determine whether there is an influence of adaptation and social integration on the academic performance of the first level students at the Faculty of Economics of Islamic University of Indonesia. This study used a quantitative approach. Subjects in this study were freshmen at the Faculty of Economics Islamic University of Indonesia which consists of three departments, namely Accounting Department, Management Department and Department of Economics. Data analysis used multiple regression technique with significance value of 5%. The results showed that there is insignificant negative influence on the adaptation variable with the variable of academic performance that was proved by the regression coefficient value of less than 0 which is -0.101 and the significance level was 0,082, whereas the social integration variable there was a significant positive influence on the variable the academic performance proved by the regression coefficient value of more than 0 which is 0,156 and 0,008 for the significance level.

Keywords : Adaptation, Social Integration, Academic Performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yogyakarta merupakan kota yang sangat dikenal dengan sebutan “Kota Pelajar”. Memang di Yogyakarta terdapat banyak perguruan tinggi yang cukup terkenal dengan prestasinya dalam menghasilkan lulusan mahasiswa-mahasiswa yang nantinya mampu bersaing di dunia kerja. Hal tersebut menyebabkan banyak mahasiswa perantau dari luar kota bahkan luar pulau yang berani memutuskan diri untuk mengambil perkuliahannya di kota Yogya. Selain karena prestasinya dalam bidang pendidikan, kota ini juga dikenal mempunyai penduduk yang sangat ramah dan baik kepada warga lokal maupun pendatang baru sekalipun. Salah satu faktor lagi yang cukup menjadi bahan pertimbangan mahasiswa perantau yang mejajakan diri ke kota Yogya adalah biaya hidupnya yang relatif murah dibandingkan kota-kota besar yang lain. Sehingga hal ini menyebabkan pada Tahun 2013 tercatat sekitar 310.860 mahasiswa dari 33 provinsi di Indonesia belajar di Yogyakarta. Dari jumlah itu, 244.739 orang atau 78,7 persen adalah mahasiswa perantauan dari luar daerah. Sampai kini, sekitar 500 asrama pelajar dan mahasiswa dari seluruh provinsi dan kabupaten/kota se-Indonesia hadir di Yogyakarta (KOMPAS.COM, 2013)

Mahasiswa tersebut nantinya akan menghadapi lingkungan yang baru dan mereka harus berusaha menyesuaikan diri terhadap masyarakat setempat, yang kemungkinan mempunyai adat yang berbeda dari daerah asalnya masing-masing.

Saputra,dkk (2011) mengutip bahwa usaha penyesuaian dirinya sendiri dengan orang lain dan terhadap lingkungan yang berbeda biasa disebut dengan adaptasi (Calhoun dan Acocella, 1990). Keberhasilan dari proses adaptasi tersebut ditentukan oleh setiap masing-masing individu. Setiap individu memiliki karakteristik dan sifat yang berbeda-beda dengan individu yang lainnya. Tinto (1975, 1998) dalam penelitiannya menganggap bahwa siswa memiliki beragam pengalaman, kompetensi, keterampilan, nilai serta latar belakang keluarga dan masyarakat sebelum mereka masuk ke perguruan tinggi. Dan dari perbedaan itu megakibatkan adanya beragam cara dan kemampuan individu dalam beradaptasi. Tidak semua mudah dalam melakukan hal tersebut. Ada individu yang mempunyai daya tarik dan mudah berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu terdapat beberapa individu yang mempunyai kekurangan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang baru sehingga menyebabkan kesulitan dalam proses adaptasi.

Selain harus beradaptasi dengan lingkungan sekitar, mahasiswa baru baik yang berasal dari yogya maupun luar kota juga perlu melakukan adaptasi terhadap sistem perkuliahan, karena tentunya akan sangat berbeda dengan sistem yang pernah dirasakan pada bangku Sekolah Menengah Atas (SMA). Di dalam lingkungan sosial dan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA), kurikulum yang berlaku masih sangat bergantung kepada kapabilitas guru untuk mentransfer semua ilmu kepada murid-muridnya, atau biasa disebut degan *teacher-oriented-curricullum*. Kurikulum tersebut juga sudah diatur dengan sangat mendetail sehingga kurang memacu kebebasan murid-murid untuk

memilih studi yang diinginkan, sedangkan di lingkungan universitas kurikulum yang ditekankan merupakan kurikulum yang berbasis ke mahasiswa-mahasiswa sendiri (*student-oriented-curriculum*). Kurikulum ini membebaskan mahasiswa memilih segala hal yang berkaitan dengan studi mereka sehingga mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri, bertanggung jawab, aktif dan memiliki inisiatif dalam mengikuti kegiatan akademis mereka (Saputra, et al. 2013).

Di lingkungan universitas, menurut Tinto (1975,1998) mahasiswa tidak hanya bertahan dalam studi mereka untuk lulus, tetapi mereka juga perlu berpartisipasi dalam budaya mahasiswa baik di dalam maupun diluar lingkungan belajar atau biasa disebut dengan integrasi sosial. Untuk dapat berpartisipasi, universitas telah menyediakan fasilitas yang dapat mendukung terwujudnya integrasi sosial tersebut, seperti banyaknya organisasi yang dapat diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing individu. Dalam organisasi-organisasi tersebut mahasiswa dapat mengembangkan *softskill* yang mereka miliki. *Soft skills* adalah istilah sosiologis yang berkaitan dengan kecerdasan emosional, sifat kepribadian, ketrampilan sosial, komunikasi, berbahasa, kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme yang mencirikan kemampuan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (Yuliani, 2017). *Soft skill* menyangkut karakter pribadi seseorang yang dapat meningkatkan interaksi individu, kinerja pekerjaan dan prospek karir. Dengan organisasi tersebut mahasiswa juga akan bertemu lebih banyak orang-orang baru yang kemungkinan mereka memiliki ketertarikan dalam bidang yang sama dan juga semakin berkembangnya jejaring pertemanan di dalam perkuliahan. Hal tersebut akan

memudahkan mahasiswa untuk berperan aktif dan menyatu dalam lingkungan perkuliahan.

Selain berusaha untuk menyesuaikan diri di lingkungan perkuliahan, mahasiswa harus mementingkan prestasinya dalam bidang akademik. Terdapat beberapa individu yang telah memiliki organisasi dan menyatu didalamnya. Namun hal itu malah dapat menjadikannya terlalu mementingkan kegiatan sosial tersebut dan melupakan kewajiban mereka sebagai mahasiswa, yaitu belajar. Padahal harapan dari keberhasilan mahasiswa dalam beradaptasi, yaitu mampu menjadi dorongan bagi minat belajar mahasiswa itu sendiri. Wilcox dkk. (2005) menemukan bahwa dukungan sosial oleh keluarga dan teman (yaitu jaringan sosial siswa) memiliki pengaruh positif pada penelitian - keberhasilan siswa kelas satu. Gagne sendiri berpendapat bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor dalam diri dan keduanya berinteraksi. Salah satu faktor eksternal yang dapat meningkatkan motivasi belajar bagi mahasiswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal yaitu dorongan dari faktor lingkungan, yaitu hasil dari kemampuan adaptasi mahasiswa itu sendiri. Untuk itu mahasiswa diharuskan agar dapat menyesuaikan dan dapat menyatu di dalam lingkungan perkuliahannya. Belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan setiap mahasiswa untuk mencapai suatu prestasi akademik yang lebih baik dan memuaskan. Dengan belajar mahasiswa akan dengan mudah memahami setiap kegiatan akademik dalam perkuliahannya. Menurut Winkel (1996), Belajar memiliki arti yaitu semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan

pemahaman. Maka dengan belajar mahasiswa dapat lebih memahami, menghasilkan perubahan dan semakin bertambahnya pengetahuan.

Keberhasilan integrasi sosial juga mampu mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa. Didukung oleh penelitian Baker dan Siryk (1999) mendeteksi integrasi akademik dan sosial agar berpengaruh pada kinerja studi. Baker dan Siryk (1999) membedakan empat konsep dalam integrasi akademis: penyesuaian, keterikatan akademis, sosial, personal, dan emosional. Penyesuaian akademik mengacu pada tingkat keberhasilan seorang siswa dalam menghadapi berbagai tuntutan pendidikan seperti motivasi, penerapan, kinerja dan kepuasan dengan lingkungan akademik. Penyesuaian sosial menggambarkan seberapa baik siswa menangani tuntutan masyarakat interpersonal, seperti berteman, menjadi bagian dari kegiatan sosial atau mampu berkelompok. Skala penyesuaian pribadi dan emosional menunjukkan tingkat tekanan psikologis dan fisik saat beradaptasi dengan cara hidup akademis setempat. Akhirnya, keterikatan mencerminkan tingkat komitmen terhadap tujuan institusi pendidikan. Dalam sejumlah besar studi di perguruan tinggi AS, empat konsep penyesuaian akademik berhubungan positif dengan kemajuan studi dan kinerja studi (Baker dan Siryk, 1999).

Dari berbagai penjelasan tentang adaptasi dan integrasi sosial, dapat dikatakan bahwa keduanya merupakan faktor penting dalam keberhasilan mahasiswa dalam dunia perkuliahan. Dan hasil dari keduanya bergantung kepada karakter masing-masing individu dalam usahanya berinteraksi di lingkungan perkuliahan. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan dalam beradaptasi dan

integrasi sosial dengan kinerja akademik mahasiswa tingkat awal pada Fakultas Ekonomi, program studi akuntansi, manajemen dan ilmu ekonomi Universitas Islam Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah proses adaptasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat awal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia ?
2. Apakah proses integrasi sosial mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat awal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ini dicapai peneliti yaitu :

1. Mengetahui dan menguji secara empiris apakah adaptasi menjadi salah satu faktor penentu kinerja akademik mahasiswa tingkat awal pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Mengetahui dan menguji secara empiris apakah integrasi sosial menjadi salah satu faktor penentu kinerja akademik mahasiswa tingkat awal pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Untuk mendapatkan gambaran dan informasi terhadap proses adaptasi dan integrasi sosial mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penambahan wawasan dan referensi dimasa mendatang tentang pengaruh adaptasi dan integrasi sosial terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat awal pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dan bermanfaat dalam peningkatan kualitas dan kinerja akademik mahasiswa Universitas Islam Indonesia.
3. Penelitian ini diharapkan untuk dapat membantu mahasiswa khususnya pada semester awal perkuliahan agar dapat beradaptasi dan berintegrasi sosial dengan lingkungan dan budaya tingkat perguruan tinggi agar tercapainya tujuan akademik yang diinginkan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pembahasan latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori mengenai adaptasi, integrasi sosial, dan kinerja akademik. Bab ini juga mencakup penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi hipotesis penelitian, populasi dan penentuan sampel penelitian, sumber data dan teknik penumupulan data, variabel penelitian serta definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan deskripsi objek penelitian, pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, hasil analisis data yang telah dilakukan yang berupa perhitungan serta pembuktian hipotesis penelitian dan pembahasan hasil.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran untuk penelitian sejenis berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan teori

2.1.1. Teori Struktural Fungsional

Penelitian mengenai “Adaptasi dan Integrasi Sosial Sebagai Penentu Kinerja Akademik Mahasiswa Tingkat Awal (Studi Empiris pada Mahasiswa Tingkat Awal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)” akan dianalisis dengan menggunakan teori fungsionalisme struktural “AGIL” dari Talcott Parsons. Alasan peneliti menggunakan teori fungsionalisme struktural “AGIL” dari Talcott Parsons karena teori tersebut dianggap relevan untuk mengkaji hubungan antara variabel independen dan dependen dalam penelitian ini.

Asumsi dasar dari Teori Fungsionalisme Struktural, yaitu bahwa masyarakat menjadi suatu kesatuan atas dasar kesepakatan dari para anggotanya terhadap nilai-nilai tertentu yang mampu mengatasi perbedaan-perbedaan sehingga masyarakat tersebut dipandang sebagai suatu sistem yang secara fungsional terintegrasi dalam suatu keseimbangan. Dengan demikian masyarakat adalah merupakan kumpulan sistem-sistem sosial yang satu sama lain berhubungan dan saling memiliki ketergantungan (Zulkifli, 2017).

Teori Struktural Fungsional memiliki kaitan erat dengan struktur yang tercipta dalam masyarakat. Struktural fungsional, yang berarti struktur dan fungsi. Dalam hal ini manusia memiliki peran dan fungsi masing – masing dalam tatanan struktur masyarakat agar tercipta suatu keseimbangan. Ketika salah satu fungsi

tersebut mengalami masalah maka akan mempengaruhi pula fungsi-fungsi yang lainnya.

Teori Struktural fungsional menurut Parsons dalam Ritzer (2009) yaitu dimulai dengan empat fungsi penting untuk semua sistem tindakan yang disebut dengan AGIL. Melalui AGIL ini maka akan dikembangkan pemikiran mengenai struktur dan sistem. Berikut ini merupakan uraian mengenai AGIL yaitu :

- a. *Adaptation* (adaptasi) Sebuah sistem harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhannya.
- b. *Goal Attainment* (pencapaian tujuan) Sebuah sistem harus bisa mencapai tujuan utamanya yang diarahkan pada tujuan-tujuan masa depan dan membuat keputusan yang sesuai.
- c. *Integration* (penyatuan) Sebuah sistem harus bisa mengatur antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Sistem juga harus mengatur hubungan antara ketiga fungsi penting lainnya yaitu A, G, L.
- d. *Latency* (pemeliharaan pola) Sebuah sistem harus saling melengkapi, memelihara, dan memperbaiki, baik motivasi individu maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi. Dimana pola-pola kultural tersebut akan membentuk seorang aktor dengan seperangkat norma dan nilai yang dapat memotivasi baik individu maupun kelompok untuk bisa bertindak.

Parsons mendesain skema AGIL ini untuk digunakan di semua tingkat dalam sistem teoritisnya. Dalam bahasan tentang empat sistem AGIL tersebut

berhubungan dengan empat sistem tindakan yaitu, pertama, organisme perilaku adalah sistem tindakan yang melaksanakan fungsi adaptasi dengan menyesuaikan diri dan mengubah lingkungan eksternal. Kedua, sistem kepribadian melaksanakan fungsi pencapaian tujuan dengan menetapkan tujuan sistem dan memobilisasi sumber daya yang ada untuk mencapainya. Ketiga, sistem sosial menanggulangi fungsi integrasi dengan mengendalikan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Keempat, sistem kultural melaksanakan fungsi pemeliharaan pola dengan menyediakan aktor seperangkat norma dan nilai yang memotivasi mereka untuk bertindak. Dengan adanya hal ini, Parson yakin bahwa tingkat keseimbangan dalam masyarakat akan tersusun dan terjaga sehingga terhindar dari adanya kerusakan fungsional antar pribadi di dalamnya.

Uraian teori diatas dikatakan relevan terhadap penelitian “Adaptasi dan Integrasi Sosial Sebagai Penentu Kinerja Akademik Mahasiswa Tingkat Awal (Studi Empiris pada Mahasiswa Tingkat Awal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)”, karena mahasiswa baru, atau mahasiswa tingkat awal memiliki kebutuhan maupun tujuan yang harus mereka penuhi didalam dunia perkuliahan. Kebutuhan dan tujuan tersebut dapat meliputi kebutuhan bersosialisasi, kebutuhan informasi, maupun untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Dengan adanya suatu kebutuhan maupun tujuan yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat awal tersebut maka mengharuskan mahasiswa mampu beradaptasi dengan lingkungannya yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan sosialnya dan berupaya mengadaptasikan lingkungan dengan kebutuhan-kebutuhannya, sehingga tercapai suatu kehidupan yang nyaman bagi mahasiswa tingkat awal

yang terdapat di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dalam beradaptasi mahasiswa harus memiliki tujuan bersama dan dapat mencapai tujuan secara bersama. Tujuan sebagai sesama mahasiswa tentunya belajar dengan tekun dan memiliki kinerja akademik yang memuaskan baik secara individu maupun bersama-sama. Selain itu di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia terdapat mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia dan memiliki kebudayaan yang berbeda-beda pula. Dalam berintegrasi suatu sistem harus bisa saling menyatukan satu sama lain dan saling mengelola hubungan yang baik meskipun terdapat perbedaan dalam adat istiadat ataupun dalam pola berpikir. Hal terakhir yang harus dilakukan adalah memelihara pola budaya yang tercipta dari hasil integrasi yang ada. Hal tersebut, dimaksudkan agar mahasiswa bisa bertahan dengan lingkungan barunya dan mencapai tujuan yang diinginkan.

2.1.2. Adaptasi

Adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan. Penyesuaian berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan, juga dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan keinginan pribadi (Gerungan, 1991). Sedangkan Adaptasi menurut Adimiharja (1993) adalah usaha manusia atau makhluk hidup lainnya untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan tertentu dalam mendayagunakan sumberdaya untuk menanggulangi atau menghadapi masalah yang mendesak. Sementara itu Aziz Alimul Hidayat (2007) menyatakan bahwa Adaptasi merupakan suatu proses perubahan yang menyertai individu dalam berespon terhadap perubahan yang ada di lingkungan dan dapat mempengaruhi kebutuhan tubuh baik secara fisiologis dan psikologis yang akan

menghasilkan perilaku adaptif. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adaptasi sosial berarti proses perubahan dan akibatnya pada seseorang dalam suatu kelompok sosial sehingga orang itu dapat hidup atau berfungsi lebih baik dalam lingkungannya. Soerjono Soekanto (Soekanto, 2000) memberikan beberapa batasan pengertian dari adaptasi sosial, yaitu:

1. Proses mengatasi halangan-halangan dari lingkungan.
2. Penyesuaian terhadap norma-norma untuk menyalurkan ketegangan.
3. Proses perubahan untuk menyesuaikan dengan situasi yang berubah.
4. Mengubah agar sesuai dengan kondisi yang diciptakan.
5. Memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk kepentingan lingkungan.
6. Penyesuaian budaya dan aspek lainnya sebagai hasil seleksi alamiah.

Dari batasan-batasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa adaptasi merupakan proses penyesuaian. Penyesuaian dari individu, kelompok maupun unit sosial terhadap norma-norma, proses perubahan, ataupun suatu kondisi yang diciptakan. Lebih lanjut tentang proses penyesuaian tersebut, Aminuddin menjelaskan bahwa penyesuaian dilakukan dengan tujuan-tujuan tertentu (Aminuddin, 2000), antara lain:

1. Mengatasi halangan-halangan dari lingkungan.
2. Menyalurkan ketegangan sosial.
3. Mempertahankan kelanggaan kelompok atau unit sosial.
4. Bertahan hidup.

2.1.3. Integrasi Sosial

Istilah integrasi berasal dari kata Latin “Integrare,” yang artinya memberi tempat dalam suatu keseluruhan. Dari kata kerja itu dibentuk kata benda “Integritas,” artinya keutuhan atau kebulatan. Dari kata yang sama dibentuk kata sifat “Integer,” artinya utuh. Maka, istilah integrasi berarti membuat unsur-unsur tertentu menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh. Integrasi sosial berarti membuat masyarakat menjadi satu keseluruhan yang bulat. Konsep mengenai integrasi sosial sering disejajarkan dengan konsep kohesi sosial, solidaritas sosial, keharmonisan sosial (Hendropuspito OC, 1989).

Adapun integrasi dalam definisi secara umum adalah penggabungan atau pembauran hingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Integrasi merupakan sebuah kata filosofis mengenai makna keterikatan yang sangat kuat dan mendalam. Akan tetapi, sebuah hubungan yang terjalin tentunya tidak hanya ada pada satu kesamaan, melainkan sebagaimana merujuk kepada pengertian dari integritas yang merupakan kata turunan dari integrasi sendiri yaitu terdiri dari kesempurnaan, kesatuan, keterpaduan, ketulusan hati dan kejujuran (Novi, 2009).

2.1.3.1. Syarat Integrasi

Syarat-Syarat Integrasi Menurut William F. Ogburn dan Mayer Nimkoff, yang dikutip oleh Kamanto Sunarto mengemukakan syarat-syarat berhasilnya suatu integrasi sosial (Sunarto, 2000).

- a. Setiap anggota masyarakat merasa bahwa mereka telah berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka. Hal itu berarti kebutuhan fisik dan sosialnya dapat dipenuhi oleh sistem sosial mereka. Terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut menyebabkan setiap anggota masyarakat saling menjaga keterikatan antara satu dengan yang lainnya.
- b. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (consensus) mengenai norma dan nilai-nilai sosial yang dilestarikan dan dijadikan pedoman dalam berinteraksi antara satu dan lainnya, termasuk menyepakati hal-hal yang dilarang menurut kebudayaannya.
- c. Norma-norma dan nilai sosial itu berlaku cukup lama, tidak mudah berubah dan dijalankan secara konsisten oleh seluruh anggota masyarakat.

2.1.3.2. Faktor Pendukung Integrasi

Faktor-Faktor Pendukung Integrasi Suatu integrasi sosial dapat berlangsung cepat atau lambat, tergantung pada faktor-faktor pendukungnya (Noviana, 2006), yakni:

- a. Homogenitas kelompok. Dalam kelompok atau masyarakat yang tingkat homogenitasnya rendah, integrasi sosial akan mudah dicapai. Sebaliknya, dalam kelompok atau masyarakat majemuk, integrasi sosial akan sulit dicapai dan memakan waktu yang sangat lama. Dengan demikian, dapat kita katakan bahwa semakin homogen suatu kelompok atau masyarakat, semakin mudah pula proses integrasi antara anggota di dalam kelompok atau masyarakat

tersebut. Contoh kelompok atau masyarakat yang homogen adalah kelompok atau masyarakat dengan satu suku bangsa.

- b. Besar kecilnya kelompok. Umumnya, dalam kelompok yang kecil, tingkat kemajemukan anggotanya relatif rendah sehingga integrasi sosialnya akan lebih mudah dicapai. Hal tersebut dapat disebabkan, dalam kelompok kecil, hubungan sosial antara anggotanya terjadi secara intensif sehingga komunikasi dan tukar-menukar budaya akan semakin cepat. Dengan demikian, penyesuaian antara perbedaan-perbedaan dapat lebih cepat dilakukan. Sebaliknya, dalam kelompok besar, yang tingkat kemajemukannya relatif tinggi, integrasi sosial akan lebih sulit dicapai.
- c. Mobilitas geografis. Anggota kelompok yang baru datang tentu harus menyesuaikan diri dengan identitas masyarakat yang ditujunya. Namun, semakin sering anggota masyarakat datang dan pergi, semakin sulit pula proses integrasi sosial. Sementara itu, dalam masyarakat yang mobilitasnya rendah, seperti daerah atau suku terisolasi, integrasi sosial dapat cepat terjadi.
- d. Efektivitas komunikasi. Efektivitas komunikasi dalam masyarakat juga akan mempercepat integrasi sosial. Semakin efektif komunikasi berlangsung, semakin cepat integrasi antara anggota-anggota masyarakat tercapai. Sebaliknya, semakin tidak efektif komunikasi yang berlangsung antara anggota masyarakat, semakin lambat dan sulit integrasi sosial tercapai.

2.1.3.3. Bentuk-Bentuk Integrasi

Menurut Esser yang dikutip oleh Wolfgang Bosswick dan Friedrich Heckmann, integrasi sosial dapat terjadi dalam empat bentuk (Bosswick dan Heckman, 2006), yakni:

- a. Akulturasi (*acculturation*). Akulturasi atau proses sosialisasi adalah proses di mana seorang individu memperoleh pengetahuan, standar budaya dan kompetensi yang dibutuhkan untuk berinteraksi dengan sukses dalam masyarakat.
- b. Penempatan (*placement*). Penempatan berarti seorang individu mendapatkan posisi dalam masyarakat, dalam sistem pendidikan atau ekonomi, dalam profesi, atau sebagai warga negara. Penempatan juga menyiratkan perolehan hak yang berhubungan dengan posisi tertentu dan kesempatan untuk membangun hubungan sosial dan untuk memenangkan modal budaya, sosial dan ekonomi. Akulturasi merupakan prasyarat untuk penempatan.
- c. Interaksi (*interaction*). Interaksi adalah pembentukan hubungan dan jaringan, oleh individu yang berbagi orientasi bersama. Ini termasuk persahabatan, hubungan romantis atau pernikahan, atau keanggotaan yang lebih umum dari kelompok sosial.
- d. Identifikasi (*identification*). Identifikasi mengacu pada identifikasi individu dengan sistem sosial: orang melihat dirinya sebagai bagian dari tubuh kolektif. Identifikasi memiliki aspek kognitif dan emosional.

2.1.4. Prestasi Akademik

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pengertian prestasi yaitu hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Sedangkan jika dikaitkan dalam bidang akademis, prestasi memiliki arti yaitu hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Dan jika dikaitkan dalam bidang belajar maka prestasi memiliki pengertian penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi menyatakan hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya, dengan hasil yang menyenangkan hati dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja. (Astutik, 2014)

Chaplin (2001) mengatakan prestasi akademik dalam bidang pendidikan akademik, merupakan satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian karya akademik yang dinilai oleh guru-guru, lewat tes yang dibakukan, atau lewat kombinasi kedua hal tersebut. Menurut Winkel (1996) prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami siswa untuk menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi. Sedangkan Suryabrata (1993) menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam 16 bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya.

Dikutip dari website Unisys.uui.ac.id, Universitas Islam Indonesia

Memiliki dasar penilaian mahasiswa sebagai berikut:

1. Penilaian diberikan dengan angka dan huruf A, B, C, D, dan E dengan skor sebagai berikut :

Tabel 2.1

Dasar penilaian mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

Huruf	Skor	Nilai Mutu
A	>80	4
B	70-79	3
C	56-69	2
D	40-55	1
E	0-39	0

2. Berikut Nilai lulus adalah C, B, dan A. Mahasiswa yang memperoleh nilai C dapat melakukan perbaikan dengan persetujuan dosen yang bersangkutan dan hanya satu kali perbaikan tanpa harus mengikuti perkuliahan lagi
3. Mahasiswa yang belum lulus diberikan kesempatan untuk perbaikan maksimal 3 kali.

Namun setiap dosen mempunyai hak untuk memiliki sistem penilaiannya masing-masing bagi mahasiswanya dengan dasar penilaian diatas. Dan biasanya diberitahukan kepada mahasiswa pada saat pertemuan pertama kuliah. Pada saat itu juga dibentuk kesepakatan antara dosen dan mahasiswa terkait bobot setiap komponen penilaian dosen seperti Tugas, Presensi, Keaktifan di dalam kelas, UTS, dan UAS.

Berikut adalah predikat kelulusan atas dasar penilaian kumulatif dan masa studi
UII:

Tabel 2.2.

Dasar predikat kelulusan Universitas Islam Indonesia.

Predikat	IPK
Cum Laude	3,75 – 4,00
Sangat Memuaskan	3,50 – 3,74
Memuaskan	3,0 – 3.49

2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk meneliti bagaimana pengaruh adaptasi dan integrasi sosial terhadap kinerja akademik dapat sangat bermanfaat bagi peneliti. Penelitian terdahulu tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi dan acuan bagi penelitian ini.

Alvin Agustino Saputra,et al. (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Kemampuan Adaptasi Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Ilmu Komunikasi di Lingkungan Universitas yang ingin mencoba mengukur tingkat kenyamanan pendatang baru dikampus (kepedulian sosial), keterbukaan, kemampuan berkomunikasi dengan baik (artikulasi) dan ras humor. Hasilnya mahasiswa mengidentifikasi diri mereka sebagai diri yang memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi sehingga menumbuhkan kesadaran bagi para mahasiswa yang membantu mereka dalam proses adaptasi dilingkungan universitas pada

mahasiswa tahun pertama Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia Program Reguler tahun 2012.

Andi Winata (2014) dalam penelitiannya yang berjudul *Adaptasi Sosial Mahasiswa Rantau dalam Mencapai Prestasi Akademik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Bengkulu)* ingin mendapatkan gambaran dan penjelasan tentang proses adaptasi sosial mahasiswa dilingkungan kampus dan lingkungan social tempat tinggalnya. Dan selain itu, untuk menjelaskan tentang prestasi akademik mahasiswa yang dilihat dari IPK, lama studi, dan drop out. Hasilnya yaitu ditemukan bahwa mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan diluar kampus dengan cara bergaul dengan teman-teman sekelas terlebih dahulu sebelum mengenal mahasiswa yang berbeda daerah dan mahasiswa yang tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan social baru memiliki sifat pemalu atau tidak memiliki kepercayaan diri, mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik dengan baik jika aktif dan komunikatif selama kuliah.

Jessica Spott, B.A. dalam penelitiannya yang berjudul *Social dan Academic Communicative Adaptability of First Year Freshmen Students* memiliki titik fokus terhadap siswa baru laki-laki dan perempuan dan bagaimana perbedaannya dalam kemampuan adaptasi komunikatif mereka. Untuk lebih memahami mahasiswa baru, data kuantitatif dikumpulkan dari siswa yang berbeda pada semester musim gugur dan pada semester musim semi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pria baru lebih nyaman menampilkan adaptasi komunikatif

di lingkungan akademis, sementara wanita pemula lebih nyaman dalam situasi sosial. Siswa di semester musim gugur dilaporkan lebih percaya diri dalam perilaku adaptasi komunikatif mereka. Siswa di musim gugur juga dilaporkan secara signifikan lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk lulus dari perguruan tinggi daripada siswa di musim semi. Hasil dari penelitian ini memiliki potensi untuk mempengaruhi reformasi dalam instrumen persiapan perguruan tinggi yang digunakan untuk mempersiapkan siswa baru yang masuk.

2.3. Hipotesis Penelitian

a. Pengaruh adaptasi terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat awal

Kinerja akademik mahasiswa pada tingkat awal atau mahasiswa baru dapat ditentukan oleh kemampuan adaptasi mereka dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan perkuliahan. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan seseorang yang mampu dengan baik beradaptasi akan mudah dalam mendapatkan informasi dari teman atau yang lainnya dalam lingkungan kampus terkait perkuliahan yang dapat bermanfaat bagi kegiatan akademisnya. Selain itu penyesuaian diri terhadap lingkungan juga dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dan kemampuan berkomunikasi kepada orang lain. Andi Winata (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa yang tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial baru memiliki sifat pemalu atau tidak memiliki kepercayaan diri, mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik dengan baik jika aktif dan komunikatif selama kuliah.

H1 : Adaptasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat awal.

b. Pengaruh integrasi Sosial terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat awal

Integrasi sosial juga merupakan salah satu faktor dalam penentu kinerja akademik mahasiswa pada tingkat awal. Integrasi sosial menuntut mahasiswa agar dapat berperan aktif dalam kegiatan perkuliahan dalam lingkungan kampus maupun kegiatan eksternal. Didukung dengan penelitian Pascarella dan Chapman (1983) menunjukkan bahwa integrasi sosial merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan ketekunan mahasiswa pada masa kuliah dua hingga empat tahun di perguruan tinggi. Sedangkan Bers dan Smith (1991) mengamati bahwa siswa yang terintegrasi secara akademis dan sosial memiliki tingkat ketekunan dan kelulusan yang lebih tinggi di perguruan tinggi.

H2 : Integrasi Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat awal.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel yang digunakan, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji penelitian ini.

3.1. Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan (Kuncoro, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang berstatus aktif semester Genap pada periode tahun ajaran 2017/2018.

3.1.1. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sesuai dengan kriteria tertentu. Karakteristik subyek yang ditetapkan sebagai kriteria sampel adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang berstatus aktif semester Ganjil/Genap periode tahun ajaran 2017/2018.
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang terdiri dari 3 jurusan yakni, jurusan ilmu ekonomi, jurusan akuntansi, dan jurusan manajemen.

3. Mahasiswa tingkat awal semester genap yang telah memiliki nilai Indeks Prestasi Kumulatif.

3.1.2. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya (Yusi dan Idris, 2009). Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian, metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan metode Kuesioner (Angket). Kuesioner yang diberikan kepada responden merupakan instrumen penelitian, yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu instrumen kuesioner tersebut harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel tentang variabel yang diukur. Supaya diperoleh data penelitian yang valid dan reliabel sebelum instrumen kuesioner tersebut diberikan kepada responden, maka perlu diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Instrumen yang tidak valid dan reliabel akan menghasilkan data yang tidak valid dan tidak reliabel (Yusi dan Idris, 2009).

3.2. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

3.2.1. Adaptasi

Adaptasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu usaha yang dilakukan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dalam kegiatan perkuliahan. Kegiatan perkuliahan tersebut yang pertama meliputi kegiatan akademik seperti kegiatan belajar setiap mengikuti mata kuliah, disiplin kuliah, motivasi kuliah,

dan pengetahuan tentang perkembangan universitas. Kedua yaitu kegiatan sosial, seperti penyesuaian diri dengan lingkungan kampus, dan bergaul dengan teman kuliah. Ketiga yaitu pengendalian emosi pribadi mahasiswa, seperti perasaan yang timbul dalam diri mahasiswa dalam menghadapi kegiatan akademik perkuliahan dan kegiatan sosial. Berdasarkan penelitian Tinto (1975) adaptasi mahasiswa dapat diukur dengan *Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ) (Baker dan Stryk, 1999), yang terdiri dari 62 item dan terbagi dalam empat kategori, yaitu: penyesuaian akademik; penyesuaian sosial; penyesuaian pribadi-emosional; dan lampiran. Kuesioner ini telah divalidasi oleh berbagai penelitian (Baker dan Stryk, 1999). Pengukuran dari penggunaan kuesioner tersebut peneliti akan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan pilihan jawaban responden diberi skor atau nilai bobot yang disusun secara bertingkat. Item kuesioner dan skor yang akan diberikan pada tiap-tiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran Adaptasi Mahasiswa

Kuesioner yang digunakan pada pengukuran variabel adaptasi adalah *Student Adaptation to College Questionnaire* (Baker and Stryk, 1999), yang akan dijelaskan pada table berikut :

Tabel 3.1.

Kuesioner Adaptasi

Variabel	N item	Item digunakan
Penyesuaian akademik	3 item penilaian	a) Saya mengetahui dengan pasti alasan mengapa saya memilih masuk di fakultas Ekonomi UII. b) Saya memiliki motivasi untuk belajar.

Variabel	N item	Item digunakan
		c) Saya menghadiri setiap kelas secara teratur.
Penyesuaian sosial	5 item penilaian	a) Saya mampu beradaptasi / menyesuaikan diri dengan lingkungan FE UIL. b) Saya memiliki kemampuan bersosialisasi dengan baik. c) Saya senang bertemu dengan orang baru dan memulai pertemanan. d) Saya memiliki hubungan yang baik dengan dosen. e) Saya menikmati dan senang tinggal di asrama/kos/rumah.
Penyesuaian emosional pribadi	2 item penilaian	a) Saya mudah merasa tegang atau gugup. b) Saya memiliki kesulitan dalam mengatasi stres.
Lampiran	2 item penilaian	a) Saya senang menjadi mahasiswa FE UIL. b) Saya senang menghadiri kegiatan perkuliahan di FE UIL.

2. Skor Pengukuran Adaptasi Mahasiswa : 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

3.2.2. Integrasi Sosial

Integrasi sosial yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu usaha yang dilakukan oleh mahasiswa untuk dapat menyatu dan berperan aktif dalam kegiatan perkuliahan. Kegiatan perkuliahan tersebut meliputi interaksi rekan kelompok, pengembangan akademik dan intelektual, tujuan dan komitmen kelembagaan,

interaksi dengan fakultas, dan yang terakhir kepedulian terhadap fakultas untuk pengembangan dan pengajaran siswa. Berdasarkan penelitian Taylor (2009) tiga puluh empat item survei digunakan untuk mengukur integrasi sosial diadaptasi dari skala integrasi sosial yang digunakan oleh French dan Oakes (2004), Pascarella dan Terenzini (1980) dan Tinto (1975, 1993, 1997). Pada variabel integrasi sosial peneliti juga akan menggunakan skala likert sebagai metode pengukuran kuesioner. Yaitu dengan menyediakan jawaban yang akan dipilih oleh responden dimana pada setiap kategori memiliki skor yang disusun secara bertingkat. Item kuesioner dan skor yang akan diberikan pada tiap-tiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran Integrasi Sosial Mahasiswa

Kuesioner yang digunakan pada pengukuran variabel integrasi sosial adalah skala integrasi sosial yang digunakan oleh French dan Oakes (2004), Pascarella dan Terenzini (1980) dan Tinto (1975, 1993, 1997), yang akan dijelaskan pada table berikut :

Tabel 3.2.

Kuesioner Integrasi Sosial

Variabel	N item	Item digunakan
Interaksi rekan kelompok	4 item penilaian	a) Saya memiliki beberapa teman baik yang cukup dekat di FE UII. b) Beberapa teman saya mampu mempengaruhi saya secara positif baik dalam akademik maupun sikap. c) Banyak teman yang bersedia mendengarkan dan membantu jika saya memiliki masalah.

Variabel	N item	Item digunakan
		d) Saya ingin berpartisipasi dengan kegiatan organisasi maupun UKM yang terdapat di UII.
Pengembangan akademik dan intelektual	3 item penilaian	a) Mata kuliah yang saya pelajari telah mengembangkan pengetahuan saya dengan baik. b) Saya telah membaca beberapa buku yang berkaitan dengan bidang saya. c) Ketertarikan saya pada gagasan, masalah, dan pengetahuan semakin meningkat.
Tujuan dan Komitmen kelembagaan	3 item penilaian	a) Mendapatkan nilai bagus itu penting bagi saya. b) Penting bagi saya untuk lulus kuliah. c) Kemungkin besar saya akan mendaftar di salah satu organisasi atau UKM kampus.
Interaksi dengan fakultas,	2 item penilaian	a) Saya memiliki hubungan baik dengan setidaknya satu anggota fakultas (dosen, staff, security, dll) b) Interaksi dengan anggota fakultas mampu mempengaruhi saya secara positif dalam mengembangkan pengetahuan dan minat terhadap suatu gagasan.

2. Skor pengukuran Integrasi Sosial : 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

3.2.3. Kinerja Akademis

Chaplin (2001) mengatakan prestasi akademik dalam bidang pendidikan akademik, merupakan satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian karya akademik yang dinilai oleh guru-guru, lewat tes yang dilakukan, atau lewat kombinasi kedua hal tersebut. Sehingga berkaitan dengan pengertian tersebut

kinerja akademis yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu dinilai dengan mengambil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh setelah menjadi mahasiswa di perguruan tinggi Universitas Islam Indonesia. Besarnya nilai IPK tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai dasar pengukuran. Dasar pengukuran IPK tersebut memiliki nilai skala antara 0 (nol) sampai 4 (empat).

3.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, nilai total, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini analisis deskriptif yang akan digunakan yaitu nilai rata-rata(mean), standar deviasi, nilai total, nilai maksimum, dan nilai minimum.

3.3.2. Analisis data Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah suatu bentuk analisis yang penyajiannya dalam angka-angka yang dapat diukur dan dihitung. Tingkat ukuran yang dipakai dalam pengukuran variabel adalah dengan skala likert, dimana seorang responden dihadapkan pada beberapa pertanyaan kemudian diminta memberikan jawabannya. Hasil perhitungan dari skor atau nilai kemudian digunakan dalam analisis statistik yang dilakukan dengan bantuan komputer, menggunakan program SPSS untuk membuktikan hubungan dan pengaruh antar variabel-variabel penelitian dengan menggunakan beberapa uji data yang harus dilakukan.

3.3.2.1.Uji Kualitas Data

Pengumpulan data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner dan kesanggupan responden dalam menjawab merupakan hal yang penting. Maka dari itu, uji validitas dan keabsahan data (reliabilitas) perlu dilakukan untuk mengetahui kualitas data yang akan digunakan dalam memberikan kesimpulan hasil penelitian.

3.3.2.2.Uji Validitas

Pengujian validitas data digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Pengujian validitas yang akan digunakan adalah korelasi *Pearson*. Tingkat signifikansi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut valid dan apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2016).

3.3.2.3.Uji Reliabilitas

Suatu pengukur dikatakan reliabel apabila pengukur tersebut menghasilkan hasil-hasil yang konsisten. Reliabilitas mendukung validitas dan merupakan syarat perlu (*necessary conditions*) tetapi tidak merupakan syarat kecukupan (*sufficient conditions*) bagi validitas. Reliabilitas berkaitan dengan estimasi sejauh mana suatu pengukur bebas dari kesalahan acak atau tidak stabil (Yusi dan Idris 2009). Sedangkan menurut Supranto (1999) alat ukur dikatakan reliable (handal) kalau

digunakan untuk mengukur berulang kali dalam kondisi yang relatif sama, akan menghasilkan data yang sama atau sedikit variasi. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2016), yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* $\leq 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

3.3.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan, dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas, dan uji normalitas.

3.3.3.1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*). Kriteria pengujian multikolinearitas yaitu apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada multikolinearitas diantara variabel independen, sebaliknya apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka terdapat asumsi bahwa model tersebut mengandung multikolinearitas Ghazali (2016).

3.3.3.2.Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu mempunyai kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau homokedasitas. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heterokedasitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Kriteria pada pengujian ini apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedasitas Ghazali (2016).

3.3.3.3.Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

3.4. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data terkait dengan pengaruh Adaptasi (X1) dan integrasi Sosial (X2), dengan kinerja akademik (Y) mahasiswa tingkat awal pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia adalah teknik regresi-berganda (*multiple*

regression). Model Regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya.

Persamaan yang dipakai adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan : Y = Kinerja Akademik

β_1 = Koefisien regresi dari variabel X1

X1 = Adaptasi

β_2 = Koefisien regresi dari variabel X2

X2 = Integrasi Sosial

e = Standar error

α = Konstanta

3.4.1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji t statistik. Menurut Ghozali (2013), uji t statistik pada dasarnya digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan *Probability Value* (*p-value*) yang dihasilkan oleh masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan adalah:

- a. Jika nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 dan nilai beta (β) lebih dari nol maka variabel independen berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 dan nilai beta (β) kurang dari nol maka variabel independen berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel dependen.
- c. Jika nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.2. Uji F (Uji Model)

Uji F dikenal juga dengan uji keterandalan model atau uji kelayakan model, yaitu merupakan tahapan dalam mengidentifikasi model regresi yang akan digunakan layak atau tidak (Gujarati dan Porter, 2015). Layak (andal) disini adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan *Probability Value (p-value)* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan adalah:

- a. Jika nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka model regresi layak untuk digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel bebas (Adaptasi dan Integrasi Sosial) akan diikuti oleh variabel terikat (Kinerja Akademik) pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai *R Square* (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Selanjutnya nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali, 2016).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas tahap-tahap pengolahan data penelitian yang kemudian akan dianalisis dari hasil pengujian yang telah dilakukan tentang "Adaptasi dan Integrasi Sosial Sebagai Penentu Kinerja Akademik Mahasiswa Tingkat Awal".

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer, yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti. Kemudian yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan metode kuesioner (angket) yang akan diberikan kepada responden yang telah memenuhi kriteria sampel. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dari populasi sesuai dengan kriteria tertentu. Karakteristik subyek yang ditetapkan sebagai kriteria sampel adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang berstatus aktif semester Ganjil/Genap periode tahun ajaran 2017/2018.
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang terdiri dari 3 jurusan yakni, jurusan ilmu ekonomi, jurusan akuntansi, dan jurusan manajemen.
3. Mahasiswa tingkat awal semester genap yang telah memiliki nilai Indeks Prestasi Kumulatif.

Jumlah responden yang didapatkan sebanyak 240 yang terdiri dari 76 mahasiswa Program Studi Akuntansi, 82 mahasiswa Program Studi Manajemen, dan 82 mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi dan responden tersebut telah

memenuhi kriteria sampel penelitian diatas. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner secara online yang disebarakan kepada responden yang telah memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Kuesioner yang telah disebarakan terdiri dari tiga bagian pertanyaan yaitu :

1. Pertanyaan bagian pertama berisi Nama (Inisial), Nomor Induk Mahasiswa (NIM), Semester, Program Studi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) responden. Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui mahasiswa sebagai responden telah memenuhi kriteria sampel penelitian.
2. Pertanyaan bagian kedua berisi kuesioner terkait pengukuran adaptasi mahasiswa *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)* (Baker and Siryk 1999). Bagian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan perkuliahan.
3. Pertanyaan bagian ketiga berisi kuesioner terkait pengukuran integrasi sosial mahasiswa dengan skala integrasi sosial yang digunakan oleh French dan Oakes (2004), Pascarella dan Terenzini (1980) dan Tinto (1975, 1993, 1997). Bagian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kemampuan mahasiswa dalam berperan aktif pada lingkungan perkuliahan.

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Karakteristik responden penelitian ini merupakan mahasiswa tingkat awal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Program Studi Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi yang telah memiliki Indeks Prestasi Kumulatif dan berstatus aktif semester genap tahun ajaran 2017/2018. Berikut ini hasil pengelompokan berdasarkan program studi.

Tabel 4.1
Kelompok Responden

Program Studi	Angkatan	Frekuensi	Total
Akuntansi	2017	63	76
	2016	13	
Manajemen	2017	75	82
	2016	7	
Ilmu Ekonomi	2017	70	82
	2016	12	

Responden sebanyak 240 pada penelitian ini telah mengisi 24 item pertanyaan yang telah dibagi menjadi dua bagian. Masing-masing bagian memiliki 12 item pertanyaan yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana kemampuan adaptasi dan integrasi sosial masing-masing responden. Berikut merupakan data kuesioner yang telah diperoleh yaitu :

Tabel 4.2
Data Kuesioner Adaptasi dan Integrasi Sosial

No	Item Pertanyaan	Skala Pengukuran					Total
	<i>Student adaptation to college questionnaire</i>	STS	TS	N	S	SS	
1	Saya mengetahui dengan pasti alasan mengapa saya memilih masuk di fakultas Ekonomi UII.	0	9	38	113	80	240
2	Saya memiliki motivasi untuk belajar.	0	2	27	120	91	240
3	Saya menghadiri setiap kelas secara teratur.	1	4	29	91	115	240
4	Saya mampu beradaptasi / menyesuaikan diri dengan lingkungan FE UII.	0	2	40	141	57	240
5	Saya memiliki kemampuan bersosialisasi dengan baik.	0	7	70	125	38	240
6	Saya senang bertemu dengan orang baru dan memulai pertemanan.	0	4	48	111	77	240
7	Saya memiliki hubungan yang baik dengan dosen.	0	1	62	126	51	240
8	Saya menikmati dan senang tinggal di asrama/kos/rumah.	0	5	33	95	107	240
9	Saya tidak mudah merasa tegang atau gugup.	6	37	113	69	15	240
10	Saya tidak memiliki kesulitan dalam mengatasi stres.	5	19	94	101	21	240
11	Saya senang menjadi mahasiswa FE UII.	0	1	35	108	96	240
12	Saya senang menghadiri kegiatan perkuliahan di FE UII.	1	1	42	123	73	240

No	Item Pertanyaan	Skala Pengukuran					Total
	Skala Integrasi Sosial	STS	TS	N	S	SS	
1	Saya memiliki beberapa teman baik yang cukup dekat di FE UII.	0	3	8	107	122	240
2	Beberapa teman saya mampu mempengaruhi saya secara positif baik dalam akademik maupun sikap.	0	4	25	124	87	240
3	Banyak teman yang bersedia mendengarkan dan membantu jika saya memiliki masalah.	0	5	35	122	78	240
4	Saya ingin berpartisipasi dengan kegiatan organisasi maupun UKM yang terdapat di UII.	1	10	81	90	58	240
5	Mata kuliah yang saya pelajari telah mengembangkan pengetahuan saya dengan baik.	0	1	34	145	60	240
6	Saya telah membaca beberapa buku yang berkaitan dengan bidang saya.	0	13	93	102	32	240
7	Ketertarikan saya pada gagasan, masalah, dan pengetahuan semakin meningkat.	0	2	62	128	48	240
8	Mendapatkan nilai bagus itu penting bagi saya.	1	2	32	74	131	240
9	Penting bagi saya untuk lulus kuliah.	0	1	4	30	205	240
10	Kemungkinan besar saya akan mendaftar di salah satu organisasi atau UKM kampus	3	10	80	77	70	240
11	Saya memiliki hubungan baik dengan setidaknya satu anggota fakultas (dosen, staff, security, dll)	2	10	85	100	43	240
12	Interaksi dengan anggota fakultas mampu mempengaruhi saya secara positif dalam mengembangkan pengetahuan dan minat terhadap suatu gagasan.	0	2	55	128	55	240

Sumber : Data diolah 2018

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran atau deskripsi data yang diperoleh. Pada penelitian ini analisis deskriptif yang akan digunakan yaitu nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai total, nilai maksimum, dan nilai minimum. Berikut ini merupakan tabel yang dapat menunjukkan keseluruhan hasil dari analisis data statistik deskriptif pada penelitian ini :

Tabel 4.3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std, Deviation
X11	240	2,00	5,00	984,00	4,1000	,79644
X12	240	2,00	5,00	1020,00	4,2500	,68149
X13	240	1,00	5,00	1035,00	4,3125	,78042
X14	240	2,00	5,00	973,00	4,0542	,66059
X15	240	2,00	5,00	914,00	3,8083	,72948
X16	240	2,00	5,00	981,00	4,0875	,76307
X17	240	2,00	5,00	947,00	3,9458	,69756
X18	240	2,00	5,00	1024,00	4,2667	,77334
X19	240	1,00	5,00	770,00	3,2083	,86683
X110	240	1,00	5,00	834,00	3,4750	,84301
X111	240	2,00	5,00	1019,00	4,2458	,71005
X112	240	1,00	5,00	986,00	4,1083	,72373
TOTX1	240	37,0000	60,0000	11487,0000	47,862500	4,7323610
AVEX1	240	3,0833	5,0000	957,2500	3,988542	,3943634
X21	240	2,00	5,00	1068,00	4,4500	,62514
X22	240	2,00	5,00	1014,00	4,2250	,69622
X23	240	2,00	5,00	993,00	4,1375	,73314
X24	240	1,00	5,00	914,00	3,8083	,86586
X25	240	2,00	5,00	984,00	4,1000	,63246
X26	240	2,00	5,00	873,00	3,6375	,78015
X27	240	2,00	5,00	942,00	3,9250	,69862
X28	240	1,00	5,00	1052,00	4,3833	,77819
X29	240	2,00	5,00	1159,00	4,8292	,44813
X210	240	1,00	5,00	921,00	3,8375	,93885
X211	240	1,00	5,00	892,00	3,7167	,83524
X212	240	2,00	5,00	956,00	3,9833	,70246

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std, Deviation
TOTX2	240	36,0000	60,0000	11764,0000	49,016667	4,6948442
AVEX2	240	3,0000	5,0000	980,6667	4,086111	,3927122
Y	240	2,97	4,00	832,00	3,4666	,27762
Valid N (listwise)	240					

Sumber : Data diolah 2018

Jumlah data yang didapatkan dan telah memenuhi kriteria purposive sampling yang ditetapkan adalah sebesar 240 responden. Dari hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas, maka peneliti dapat menjelaskan seperti pada uraian berikut :

1. Rata-rata item pertanyaan adaptasi yang pertama (X11) sebesar 4,1000, nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 984,00, dan standar deviasi sebesar 0,79644.
2. Rata-rata item pertanyaan adaptasi yang kedua (X12) sebesar 4,2500, nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 1020,00, dan standar deviasi sebesar 0,68149.
3. Rata-rata item pertanyaan adaptasi yang ketiga (X13) sebesar 4,3125, nilai minimum sebesar 1,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 1035,00, dan standar deviasi sebesar 0,78042.
4. Rata-rata item pertanyaan adaptasi yang keempat (X14) sebesar 4,0542, nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 973,00, dan standar deviasi sebesar 0,66059.

5. Rata-rata item pertanyaan adaptasi yang kelima (X15) sebesar 3,8083, nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 914,00, dan standar deviasi sebesar 0,72948.
6. Rata-rata item pertanyaan adaptasi yang keenam (X16) sebesar 4,0875, nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 981,00, dan standar deviasi sebesar 0,76307.
7. Rata-rata item pertanyaan adaptasi yang ketujuh (X17) sebesar 3,9458, nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 947,00, dan standar deviasi sebesar 0,69756.
8. Rata-rata item pertanyaan adaptasi yang kedelapan (X18) sebesar 4,2667, nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 1024,00, dan standar deviasi sebesar 0,77334.
9. Rata-rata item pertanyaan adaptasi yang kesembilan (X19) sebesar 3,2083, nilai minimum sebesar 1,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 770,00, dan standar deviasi sebesar 0,86683.
10. Rata-rata item pertanyaan adaptasi yang kesepuluh (X110) sebesar 3,4750, nilai minimum sebesar 1,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 834,00, dan standar deviasi sebesar 0,84301.
11. Rata-rata item pertanyaan adaptasi yang kesebelas (X111) sebesar 4,2458, nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 1019,00, dan standar deviasi sebesar 0,71005.

12. Rata-rata item pertanyaan adaptasi yang keduabelas (X112) sebesar 4,1083, nilai minimum sebesar 1,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 986,00, dan standar deviasi sebesar 0,72373.
13. Rata-rata pada jumlah total jawaban setiap responden pada pertanyaan adaptasi (TOTX1) sebesar 47,862500, nilai minimum sebesar 37,0000, nilai maksimum sebesar 60,0000, dengan nilai total sebesar 11487,0000, dan standar deviasi sebesar 4.7323610.
14. Rata-rata pada nilai rata-rata jumlah setiap responden pada pertanyaan adaptasi (AVEX1) sebesar 3,988542, nilai minimum sebesar 3,0833, nilai maksimum sebesar 5,0000 dengan nilai total sebesar 957,2500, dan standar deviasi sebesar 0,3943634.
15. Rata-rata item pertanyaan integrasi sosial yang pertama (X21) sebesar 4,4500, nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 1068,00, dan standar deviasi sebesar 0,62514.
16. Rata-rata item pertanyaan integrasi sosial yang kedua (X22) sebesar 4,2250, nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 1014,00, dan standar deviasi sebesar 0,69622.
17. Rata-rata item pertanyaan integrasi sosial yang ketiga (X23) sebesar 4,1375, nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 993,00, dan standar deviasi sebesar 0,73314.
18. Rata-rata item pertanyaan integrasi sosial yang keempat (X24) sebesar 3,8083, nilai minimum sebesar 1,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 914,00, dan standar deviasi sebesar 0,86586.

19. Rata-rata item pertanyaan integrasi sosial yang kelima (X25) sebesar 4,1000, nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 984,00, dan standar deviasi sebesar 0,63246.
20. Rata-rata item pertanyaan integrasi sosial yang keenam (X26) sebesar 3,6375, nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 873,00, dan standar deviasi sebesar 0,78015.
21. Rata-rata item pertanyaan integrasi sosial yang ketujuh (X27) sebesar 3,9250, nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 942,00, dan standar deviasi sebesar 0,69862.
22. Rata-rata item pertanyaan integrasi sosial yang kedelapan (X28) sebesar 4,3833, nilai minimum sebesar 1,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 1052,00, dan standar deviasi sebesar 0,77819.
23. Rata-rata item pertanyaan integrasi sosial yang kesembilan (X29) sebesar 4,8292, nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 1159,00, dan standar deviasi sebesar 0,44813.
24. Rata-rata item pertanyaan integrasi sosial yang kesepuluh (X210) sebesar 3,8375, nilai minimum sebesar 1,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 921,00, dan standar deviasi sebesar 0,93885.
25. Rata-rata item pertanyaan integrasi sosial yang kesebelas (X211) sebesar 3,7167, nilai minimum sebesar 1,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 892,00, dan standar deviasi sebesar 0,83524.

26. Rata-rata item pertanyaan integrasi sosial yang keduabelas (X212) sebesar 3,9833, nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 5,00, dengan nilai total 956,00, dan standar deviasi sebesar 0,70246.
27. Rata-rata pada jumlah total jawaban setiap responden pada pertanyaan integrasi sosial (TOTX2) sebesar 49,016667, nilai minimum sebesar 36,0000, nilai maksimum sebesar 60,0000, dengan nilai total sebesar 11764,0000, dan standar deviasi sebesar 4.6948442.
28. Rata-rata pada nilai rata-rata jumlah setiap responden pada pertanyaan integrasi sosial (AVEX2) sebesar 4,086111, nilai minimum sebesar 3,0000, nilai maksimum sebesar 5,0000, dengan nilai total sebesar 980,6667, dan standar deviasi sebesar 0.3927122.
29. Rata-Rata pada nilai kinerja akademik (Y) sebesar 3,4666, nilai minimum sebesar 2,97, nilai maksimum sebesar 4,00, dengan nilai total sebesar 832,00, dan standar deviasi sebesar 0,27762.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Pengumpulan data yang telah dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada responden yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel, kemudian penelitian ini perlu menguji validitas untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan telah dapat mewakili apa yang akan diukur.

Uji validitas ini dilakukan kepada 240 responden yang terkumpul dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang terdiri dari jurusan akuntansi, manajemen, dan ilmu ekonomi. Penelitian ini menggunakan variabel

adaptasi dan integrasi sosial. Pengujian validitas yang akan digunakan adalah korelasi *Pearson*. Tingkat signifikansi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 0.05. Dasar pengambilan keputusan uji validitas :

1. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka pernyataan/pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
2. Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka pernyataan/pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.4

Pengambilan Keputusan Uji Validitas Variabel Adaptasi dan Integrasi Sosial

Pernyataan	Nilai Sig.	Keputusan	Pernyataan	Nilai Sig.	Keputusan
X11	,000	Valid	X21	,000	Valid
X12	,000	Valid	X22	,000	Valid
X13	,000	Valid	X23	,000	Valid
X14	,000	Valid	X24	,000	Valid
X15	,000	Valid	X25	,000	Valid
X16	,000	Valid	X26	,000	Valid
X17	,000	Valid	X27	,000	Valid
X18	,000	Valid	X28	,000	Valid
X19	,000	Valid	X29	,000	Valid
X110	,000	Valid	X210	,000	Valid
X111	,000	Valid	X211	,000	Valid
X112	,000	Valid	X212	,000	Valid

Sumber : Data diolah 2018 dan hasil uji validitas yang dijelaskan secara detail terdapat pada lampiran 4 (hal. 85) dan lampiran 5 (hal. 87).

Menurut tabel diatas dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan pada variabel adaptasi dan variabel integrasi sosial dinyatakan valid. Karena pada hasil pengujian validitas didapatkan keseluruhan pertanyaan memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Sehingga data tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi kuesioner. Alat ukur dikatakan reliabel (handal) jika digunakan untuk mengukur berulang kali dalam kondisi yang relatif sama, akan menghasilkan data yang sama atau sedikit variasi. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan/ Pernyataan dikatakan andal.
2. Jika koefisien *Cronbach's Alpha* $\leq 0,70$ maka pertanyaan/ Pernyataan dapat dikatakan tidak andal.

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas Variabel Adaptasi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,758	,765	12

Sumber : Data diolah 2018

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Variabel Integrasi Sosial

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,770	,772	12

Sumber : Data diolah 2018

Tabel 4.7
Hasil Keputusan Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	Keputusan
Adaptasi	,758	Reliabel
Integrasi Sosial	,770	Reliabel

Sumber : Data diolah 2018

Menurut tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua item variabel adaptasi maupun integrasi sosial menunjukkan nilai *Cornbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Maka dinyatakan reliabel dan konsisten sehingga variabel tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*). Dasar pengambilan keputusan dari uji multikolinearitas yaitu :

1. Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 maka tidak terjadi multikolineritas diantara variabel independen.
2. Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *VIF* ≥ 10 maka terdapat asumsi bahwa model tersebut mengandung multikolinearitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,235	,203		15,954	,000		
1 AVEX1	-,101	,058	-,144	-1,745	,082	,602	1,660
AVEX2	,156	,058	,220	2,670	,008	,602	1,660

Sumber : Data diolah 2018

Tabel 4.9
Pengambilan Keputusan Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keputusan
Adaptasi	,602	1,660	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Integrasi Sosial	,602	1,660	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data diolah 2018

Berdasarkan nilai pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dari variabel adaptasi maupun integrasi sosial. Karena hasil menunjukan nilai *tolerance* dari variabel adaptasi dan integrasi sosial menunjukan

angka 0,602 yang artinya melebihi nilai 0,10. Sedangkan nilai VIF yang diperoleh Variabel Adaptasi dan Integrasi Sosial yaitu 1,660 yaitu dibawah nilai 10.

4.4.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser, yang mana memiliki dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,091	,109		,839	,402
AVEX1	,015	,031	,040	,483	,629
AVEX2	,019	,031	,051	,611	,542

Sumber : Data diolah 2018

Tabel 4.11
Pengambilan keputusan Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sigifikansi	Keputusan
Adaptasi	,629	tidak terjadi heteroskedastisitas
Integrasi Sosial	,542	tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel menunjukan tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena hasil pengujian tersebut

didapatkan nilai signifikansi dari variabel adaptasi 0,629, sedangkan nilai signifikansi integrasi sosial yaitu 0,542. Yang artinya keduanya memiliki nilai diatas 0,05.

4.4.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan telah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan Kriteria Keputusan :

1. Apabila nilai signifikansi diatas 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi dibawah 0,05 maka dapat dikatakan data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		240
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std,	
	Deviation	,27352884
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,056
	Negative	-,051
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070 ^c

Sumber : Data diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji normalitas menunjukan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,070, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam

model regresi ini memiliki distribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

4.5 Analisis Regresi Berganda

Regresi dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,235	,203		15,954	,000
AVEX1	-,101	,058	-,144	-1,745	,082
AVEX2	,156	,058	,220	2,670	,008

Sumber : Data diolah 2018

Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka model regresi yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 3,235 - 0,101AVEX1 + 0,156AVEX2$$

Keterangan : Y : Kinerja Akademik (IPK)

AVEX1 : Adaptasi

AVEX2 : Integrasi Sosial

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta adalah sebesar 3,235. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai kinerja akademik (IPK) akan bernilai 3,235.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel adaptasi (X1) adalah sebesar -0,101. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila variabel adaptasi bertambah satu, maka variabel kinerja akademik (IPK) mengalami penurunan sebesar 0,101 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel integrasi sosial (X2) adalah sebesar 0,156. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel integrasi sosial bertambah satu, maka variabel kinerja akademik (IPK) akan mengalami kenaikan sebesar 0,156 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Pengujian Hipotesis dengan Uji T

uji t statistik pada dasarnya digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan *Probability Value* (*p-value*) yang dihasilkan oleh masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan adalah :

- a. Jika nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 dan nilai beta (β) lebih dari nol maka variabel independen berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 dan nilai beta (β) kurang dari nol maka variabel independen berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel dependen.
- c. Jika nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14

Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,235	,203		15,954	,000
AVEX1	-,101	,058	-,144	-1,745	,082
AVEX2	,156	,058	,220	2,670	,008

Sumber : Data diolah 2018

Tabel 4.15

Pengambilan Keputusan Uji T Statistik

Variabel	Beta	Signifikansi	Keputusan
Adaptasi	-,101	,082	Tidak berpengaruh signifikan
Integrasi Sosial	,156	,008	Berpengaruh signifikan positif

Sumber : Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil antara variabel adaptasi dan variabel integrasi sosial. Pada variabel adaptasi

nilai beta menunjukan $-0,101 < 0$ dan tingkat signifikan $0,082 > 0,05$. Hasil tersebut memiliki arti yaitu variabel adaptasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel kinerja akademik. Sedangkan pada variabel integrasi sosial didapatkan nilai beta $0,156 > 0$ dan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$. Hasil tersebut memiliki arti yaitu variabel integrasi sosial memiliki pengaruh signifikan positif terhadap variabel kinerja akademik.

4.6.2 Pengujian Hipotesis Menggunakan Uji F

Uji F dikenal juga dengan uji keterandalan model atau uji kelayakan model, yaitu merupakan tahapan dalam mengidentifikasi model regresi yang akan digunakan layak atau tidak. Kriteria yang digunakan dalam menarik kesimpulan pada pengujian hipotesis menggunakan uji F adalah :

- a. Jika nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka model regresi layak untuk digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16
Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,538	2	,269	3,567	,030 ^b
Residual	17,882	237	,075		
Total	18,420	239			

Sumber : Data diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai signifikansi yang didapat dalam pengujian Uji f yaitu $0,030 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

4.6.3 Koefisien Determinasi

Kriteria yang digunakan dalam mengambil kesimpulan pada Koefisien Determinasi yaitu, Jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,171 ^a	,029	,021	,27468	,029	3,567	2	237	,030

Sumber : Data diolah 2018

Berdasarkan Output diatas diketahui nilai R square sebesar 0.029, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel adaptasi (X1) dan variable integrasi (X2) terhadap variabel kinerja akademik (Y) adalah sebesar 2,9%. Selanjutnya nilai R^2 yang kecil menunjukan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.

4.7 Pembahasan

a. Pengaruh Adaptasi (X1) terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat awal

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel adaptasi berpengaruh negatif terhadap variabel kinerja akademik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengujian yang menunjukan nilai koefisien regresi variabel adaptasi didapatkan kurang dari 0 yaitu sebesar -0,101. Namun pengaruh variabel adaptasi tersebut tidak signifikan terhadap variabel kinerja akademik mahasiswa tingkat awal pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukan nilai signifikansi pada variabel adaptasi sebesar $0,082 > 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan variabel adaptasi terhadap variabel kinerja akademik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nur (2013) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara penyesuaian sosial dengan prestasi akademik. Karena koefisien korelasi menunjukan bahwa tingkat hubungan antara dua variabel adalah hubungan yang tidak searah dengan derajat hubungan yang sangat rendah.

Keberhasilan atau kemampuan seorang mahasiswa dalam beradaptasi belum dapat dikatakan sebagai faktor penentu kinerja akademik yang signifikan. Hal tersebut disebabkan karena Mahasiswa pada dasarnya memiliki karakteristik pribadi dan latar belakang sosial yang berbeda-beda. Mereka juga memiliki persepsi dan kesadaran terhadap kegiatan akademik yang berbeda. Beberapa memiliki kepribadian yang positif dan berpengaruh baik pada kegiatan akademik dan sebagian yang lain juga mempunyai pengaruh yang negatif. Hal tersebut tidak hanya akan berdampak bagi dirinya sendiri namun juga kepada lingkungan sekitarnya.

Mahasiswa yang berhasil beradaptasi atau menyesuaikan diri terhadap lingkungan tempat tinggal ataupun perkuliahan, namun lingkungan tersebut memiliki pengaruh yang buruk bagi kegiatan akademiknya maka terjadi penurunan pada kinerja akademik. Sebaliknya ketika mahasiswa mampu beradaptasi dengan baik dan memiliki lingkungan pertemanan dan perkuliahan yang mendukungnya dalam bidang akademik maka terjadi kenaikan pada kinerja akademik.

Sedangkan mahasiswa yang kurang mampu dalam beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan namun memiliki latar belakang akademik yang memang baik dan memiliki kesadaran terhadap pentingnya prestasi akademik tanpa terpengaruh dengan lingkungan tempat tinggal maupun pertemanan perkuliahan, mereka akan mampu meningkatkan kinerja akademik dan menghindari pengaruh buruk dari kehidupan sosialnya.

b. Pengaruh Integrasi Sosial (X2) terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat awal

Hasil penelitian ini membuktikan integrasi sosial memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat awal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dengan diperoleh nilai koefisien regresi bernilai positif atau lebih besar dari 0 yaitu sebesar 0,156 maka hubungan antara integrasi sosial dan adaptasi adalah berpengaruh positif. Sedangkan dengan hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikansi pada variabel integrasi sosial sebesar $0,008 < 0,05$ yang memiliki arti adanya pengaruh signifikan antara variabel integrasi sosial terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat awal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Integrasi sosial menuntut mahasiswa agar dapat berperan aktif dalam kegiatan perkuliahan dalam lingkungan kampus maupun kegiatan eksternal. Beberapa kegiatan yang dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berintegrasi sosial yaitu melalui organisasi-organisasi dan UKM yang terdapat di kampus Universitas Islam Indonesia. Cukup banyak organisasi atau UKM yang mampu menjadi wadah mahasiswa untuk meyalurkan kemampuan, minat dan bakatnya. Akhirnya di dalam organisasi tersebut banyak kegiatan formal maupun informal yang dapat lebih mengembangkan kemampuan mereka secara positif seperti meningkatkan pertumbuhan intelektual, minat pada ide, pertumbuhan pribadi, nilai, sikap, tujuan karir dan aspirasi.

Selain itu dalam organisasi-organisasi tersebut mahasiswa dapat mengembangkan *softskill* yang mereka miliki. *Soft skill* menyangkut karakter pribadi seseorang yang dapat meningkatkan interaksi individu, kinerja, pekerjaan dan prospek karir. Dengan organisasi tersebut mahasiswa juga akan bertemu lebih banyak orang-orang baru yang kemungkinan mereka memiliki ketertarikan dalam bidang yang sama dan juga semakin berkembangnya jejaring pertemanan di dalam perkuliahan. Hal tersebut akan memudahkan mahasiswa untuk berperan aktif dan menyatu dalam lingkungan perkuliahan.

Didukung oleh penelitian Baker dan Siryk (1999) mendeteksi integrasi akademik dan sosial agar berpengaruh pada kinerja studi. Baker dan Siryk (1999) membedakan empat konsep dalam integrasi akademis: penyesuaian, keterikatan akademis, sosial, personal dan emosional. Penyesuaian akademik mengacu pada tingkat keberhasilan seorang siswa dalam menghadapi berbagai tuntutan pendidikan seperti motivasi, penerapan, kinerja dan kepuasan dengan lingkungan akademik. Penyesuaian sosial menggambarkan seberapa baik siswa menangani tuntutan masyarakat interpersonal, seperti berteman, menjadi bagian dari kegiatan sosial atau mampu berkelompok. Skala penyesuaian pribadi dan emosional menunjukkan tingkat tekanan psikologis dan fisik saat beradaptasi dengan cara hidup akademis setempat. Akhirnya, keterikatan mencerminkan tingkat komitmen terhadap tujuan institusi pendidikan. Dalam sejumlah besar studi di perguruan tinggi AS, empat konsep penyesuaian akademik berhubungan positif dengan kemajuan studi dan kinerja studi (Baker dan Siryk 1999).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi, keterbatasan penelitian ini, serta saran dan rekomendasi yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh variabel adaptasi dan variabel integrasi sosial terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat awal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adaptasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja akademik (IPK) mahasiswa tingkat awal. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi kurang dari 0 yaitu sebesar -0,101 dan nilai signifikansi yang diperoleh variabel adaptasi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,082. Hasil ini dapat diartikan bahwa kemampuan dari mahasiswa dalam beradaptasi di perkuliahan tidak akan mempengaruhi besarnya IPK yang akan didapatkan mahasiswa tingkat awal.
2. Integrasi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik (IPK) mahasiswa tingkat awal. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi lebih dari 0 yaitu sebesar 0,156 dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu

sebesar 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam berintegrasi sosial terhadap lingkungan perkuliahan maka besarnya nilai kinerja akademik (IPK) mahasiswa semakin meningkat.

5.2 Keterbatasan dalam penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin bisa dijadikan acuan bagi para peneliti setelah ini sebagai perbaikan penelitian selanjutnya diantaranya sebagai berikut :

1. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa tingkat awal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang berstatus aktif semester genap tahun ajaran 2017/2018. Sehingga belum dapat mewakili seluruh mahasiswa tingkat awal di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel adaptasi dan integrasi sosial. Sedangkan masih banyak variabel lainnya yang dimungkinkan berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat awal.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas, maka saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan dianalisis oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi para penelitian selanjutnya yang sejenis disarankan untuk menambah lebih banyak sampel dan berasal dari berbagai bidang pada

perguruan tinggi. Sehingga hasil yang dicapai dapat digeneralisasikan kepada mahasiswa tingkat awal secara lebih luas.

2. Bagi para penelitian selanjutnya yang sejenis disarankan untuk menambah variabel-variabel yang kemungkinan dapat mempengaruhi kinerja akademik.

Daftar Pustaka

- A, Aziz Alimul Hidayat. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Adimihardja, Kusnaka. 1993. *Kebudayaan dan Lingkungan*. Bandung: Ilham Jaya.
- Aminuddin. 2000. *Sosiologi: Suatu Pengenalan Awal*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Astutik, Endang Dewi. 2014. "Prestasi Akademik Anak yang Mengalami Child Abuse." *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Surabaya).
- Baker, R. W., and B Siryk. 1999. *SACQ student adaptation to college questionnaire (2nd ed)*. Los Angeles: Western Psychological Services.
- Bers, T., and Smith, K. 1991. *Persistence of community college student: The influence of student intent and academic and social integration*. Research in Higher Education, 32 (5), 539-556.
- Bosswick, Wolfgang, and Friedrich Heckman. 2006. "Contribution of Local and regional Authorities, (Germany: European Forum for Migration Studies (EFMS) University of Bamberg)." *Journal Integration of Migrants* 2.
- Calhoun, James F, and Joan R Acocella. 1990. *Psychology of Adjustment and Human Relationships*. New York: McGraw-Hill.
- Chaplin, J.P. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- French, B, and W Oakes. 2004. "Reliability and validity evidence for the institutional integration scale." *Educational and Psychological Measurement* 64 (1), 88-98.
- Gerungan, W.A. 1991. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Eresco.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23 (8th ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D dan Porter. 2015. *Basic Econometrics (4th ed.)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hendropuspito OC. 1989. *Sosiologi Sistemantik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Indriantoro, Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Jessica Spott, B.A. 2011. "Social and Academic Communicative Adaptability of First Year Freshmen Students."

- KOMPAS.COM. 2013. *KOMPAS.COM*. 04 08. Accessed 10 13, 2017. <http://nasional.kompas.com/read/2013/04/08/03164776/Pertahankan.Indonesia.Mini.di.Yogyakarta>.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lin, N. 1987. *Foundation of Social Research*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Nazsir, Nasrullah. 2009. *Teori-Teori Sosiologi*. ISBN
- Novia, Windy. 2009. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Wipress.
- Noviana, Rahmawati. 2006. *Sosiologi*. Klaten : Pakarindo.
- Pascarella, E., and Chapman, D. 1983. Validation of theoretical model of college withdrawal: Interaction effects in a multi-institutional sample. *Research in Higher Education*, 19(1), 25-48
- Pascarella, E, and P Terenzini. 1980. "Predicting freshman persistence and Voluntary dropout decisions from a theoretical model." *The Journal of Higher Education*, 51(1), 60-75.
- Razak, Zulkifli.2017. *Perkembangan Teori Sosial (Menyongsong Era Postmodernisme)*.Makasar: CV SAH MEDIA
- Rienties, Bart, Simon Beausaert, Therese Grohnert, Susan Niemantsverdriet, and Piet Kommers. 2012. "Understanding academic performance of international students : the role of ethnicity, academic and social integration." *High Educ* 63: 685-700.
- Saputra, Agustino Alvin, Dea Cipta Pemasari, Ranie Febrianti, Riri Kumalasari, and Stepfany. 2013. "Kemampuan Adaptasi Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Ilmu Komunikasi di Lingkungan Universitas." Accessed 10 9, 2017. <https://www.slideshare.net/AlvinVinz/penelitian-kemampuan-adaptasi-mahasiswa-baru>.
- Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunarto, Kamanto. 2000. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.
- Suryabrata, S. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taylor, Mark Kevin. 2009. "The Effect of Academic and Social Integration on Two-Year College Students Persistence in Developmental Courses." *Tiger Prints, all desertation*.

- Tinto, V. 1997. "Classrooms as communities: Exploring the educational character of student persistence." *Journal of Higher Education* 68(6), 599-623.
- Tinto, V. 1998. "Colleges as communities: Taking research on student persistence seriously." *The Review of Higher Education* 21(2), 167-177.
- Tinto, V. 1975. "Dropout from higher education: A theoretical synthesis of recent research ." *Review of Educational Research* 45(1), 89-125.
- . 1993. *Leaving college: Rethinking the causes and cures of student attrition* (2nd ed.). Chicago: University of Chicago Press.
- Wilcox, P, S Winn, and M Fyvie-Gauld. 2005. "It was nothin to do with university, it was just the people: The role of social support in the first-year experience of higher education." *Studies in Higher Education* 30(6), 707-722.
- Winata, Andi. 2014. "Adaptasi Sosial Mahasiswa Rantau Dalam Mencapai Prestasi Akademik." *Skripsi* (Universitas Bengkulu).
- Wingkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Wingkel, WS. 1996. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yuliani, Sri. 2017. *Binus University*. Agustus 14. Accessed Oktober 17, 2017. <http://scdc.binus.ac.id/bslc/2017/08/apa-itu-soft-skills/>.
- Yusi, Syahirman, and Umiyati Idris. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif*. Palembang: Citrabooks Indonesia.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Kuesioner Variabel

Nama/Initial :
 NIM :
 Semester : 2 (dua) / 4 (empat)
 Jurusan : Akuntansi / Manajemen / Ilmu Ekonomi
 IPK :

No	Item Pertanyaan	Skala Pengukuran					Total
	<i>Student adaptation to college questionnaire</i>	STS *1	TS *2	N *3	S *4	SS *5	
1	Saya mengetahui dengan pasti alasan mengapa saya memilih masuk di fakultas Ekonomi UII.						
2	Saya memiliki motivasi untuk belajar.						
3	Saya menghadiri setiap kelas secara teratur.						
4	Saya mampu beradaptasi / menyesuaikan diri dengan lingkungan FE UII.						
5	Saya memiliki kemampuan bersosialisasi dengan baik.						
6	Saya senang bertemu dengan orang baru dan memulai pertemanan.						
7	Saya memiliki hubungan yang baik dengan dosen.						
8	Saya menikmati dan senang tinggal di asrama/kos/rumah.						
9	Saya tidak mudah merasa tegang atau gugup.						
10	Saya tidak memiliki kesulitan dalam mengatasi stres.						
11	Saya senang menjadi mahasiswa FE UII.						
12	Saya senang menghadiri kegiatan perkuliahan di FE UII.						

No	Item Pertanyaan	Skala Pengukuran					Total
	Skala Integrasi Sosial	STS *1	TS *2	N *3	S *4	SS *5	
1	Saya memiliki beberapa teman baik yang cukup dekat di FE UII.						
2	Beberapa teman saya mampu mempengaruhi saya secara positif baik dalam akademik maupun sikap.						
3	Banyak teman yang bersedia mendengarkan dan membantu jika saya memiliki masalah.						
4	Saya ingin berpartisipasi dengan kegiatan organisasi maupun UKM yang terdapat di UII.						
5	Mata kuliah yang saya pelajari telah mengembangkan pengetahuan saya dengan baik.						
6	Saya telah membaca beberapa buku yang berkaitan dengan bidang saya.						
7	Ketertarikan saya pada gagasan, masalah, dan pengetahuan semakin meningkat.						
8	Mendapatkan nilai bagus itu penting bagi saya.						
9	Penting bagi saya untuk lulus kuliah.						
10	Kemungkinan besar saya akan mendaftar di salah satu organisasi atau UKM kampus						
11	Saya memiliki hubungan baik dengan setidaknya satu anggota fakultas (dosen, staff, security, dll)						
12	Interaksi dengan anggota fakultas mampu mempengaruhi saya secara positif dalam mengembangkan pengetahuan dan minat terhadap suatu gagasan.						

LAMPIRAN 2
Hasil Pengumpulan Data Kuesioner Adaptasi

No.	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X110	X111	X112
1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3
4	5	5	4	4	3	3	3	4	5	5	4	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
6	3	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	3
7	4	5	5	3	3	4	4	3	2	3	4	4
8	3	3	4	3	2	3	4	5	3	4	5	5
9	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
10	3	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4
11	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	4
12	4	4	5	5	4	5	4	5	4	2	5	5
13	5	3	4	4	3	3	3	5	4	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5
15	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4
16	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
17	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5
18	2	3	5	5	4	3	5	4	3	3	4	4
19	4	5	5	4	3	3	5	5	5	4	3	4
20	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	5	5
21	4	3	5	4	3	4	3	4	3	3	5	3
22	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
23	3	4	5	3	3	3	4	5	3	3	4	4
24	4	3	5	4	3	4	4	5	3	3	4	4
25	5	4	3	4	3	4	4	3	2	1	4	3
26	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4

No.	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X110	X111	X112
27	4	5	5	3	3	3	3	4	3	3	5	3
28	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
29	2	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3
30	3	5	5	3	4	4	5	5	3	3	3	4
31	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5
32	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4
33	2	4	2	4	3	3	4	3	2	3	5	4
34	5	5	5	3	3	5	3	5	2	3	5	5
35	5	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3
36	5	5	3	5	4	5	5	5	4	2	5	5
37	3	4	5	4	3	4	4	5	2	4	5	5
38	3	4	4	3	3	4	4	5	2	4	3	3
39	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4
40	4	4	3	4	3	3	4	5	3	3	4	3
41	3	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	5
42	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
43	2	3	5	4	2	5	4	5	3	2	5	4
44	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5
45	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
46	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4
47	5	4	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4
48	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4
49	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4
50	3	5	5	4	2	3	5	5	2	3	4	5
51	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	3
52	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4
53	5	5	5	4	3	3	5	4	3	5	5	5
54	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3
55	2	3	4	2	4	4	4	4	3	1	3	3

No.	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X110	X111	X112
56	2	4	5	5	4	5	3	5	1	3	4	4
57	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4
58	4	3	5	4	3	3	3	2	2	3	4	3
59	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4
60	4	4	5	3	3	5	4	4	2	3	3	3
61	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
62	5	4	4	4	5	5	5	3	3	5	4	4
63	4	4	5	4	3	3	4	5	3	3	5	5
64	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5
65	5	5	5	3	3	4	3	5	1	5	5	5
66	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3
67	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4
68	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4
69	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4
70	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4
71	5	4	5	3	3	4	4	4	2	3	5	4
72	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
73	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
74	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4
75	5	5	5	4	4	4	3	5	3	3	5	4
76	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4
77	3	3	4	4	4	4	4	5	2	4	3	4
78	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5
79	4	4	4	4	3	3	4	5	3	2	3	3
80	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
81	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
82	5	5	5	4	3	4	4	4	2	4	5	5
83	4	4	2	5	5	5	3	3	3	4	4	4
84	4	4	5	3	2	4	3	3	3	3	4	5

No.	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X110	X111	X112
85	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4
86	5	5	5	3	4	2	2	5	4	1	5	5
87	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5
88	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4
89	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3
90	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4
91	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4
92	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4
93	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3
94	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4
95	5	5	4	4	3	4	5	2	3	4	5	5
96	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5
97	5	3	3	4	4	4	4	5	2	3	4	4
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
99	5	5	5	4	4	3	4	4	2	3	5	4
100	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
101	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4
102	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4
103	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5
104	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4
105	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5
106	4	4	5	5	4	4	3	5	3	3	5	5
107	5	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4
108	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
110	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4
111	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3
112	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4
113	4	5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3

No.	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X110	X111	X112
114	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4
115	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4
116	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
117	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4
118	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4
119	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4
120	4	5	5	5	5	3	5	3	2	3	5	5
121	5	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4
122	4	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5
123	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	5	5
124	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
125	4	4	3	3	3	4	3	5	2	3	4	4
126	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4
127	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
129	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	1
130	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
131	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
132	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
133	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
134	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4
135	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3
136	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5
137	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
138	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4
139	3	3	5	4	3	3	4	3	2	3	5	4
140	4	5	4	4	2	2	4	3	2	3	4	3
141	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5
142	5	4	5	4	3	4	3	4	1	3	5	4

No.	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X110	X111	X112
143	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
145	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
146	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5
147	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5
148	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4
149	3	3	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5
150	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	5	4
151	5	3	5	4	4	2	3	5	2	2	4	4
152	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
153	5	5	4	5	2	5	3	5	1	3	5	5
154	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	3	3
155	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5
156	5	3	5	4	5	5	5	5	2	4	5	3
157	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5
158	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	4	2
159	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4
160	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4
161	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4
162	5	5	5	4	4	4	4	5	2	3	5	5
163	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
164	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4
165	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4
166	3	4	4	3	3	5	3	3	2	3	2	3
167	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3
168	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
169	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4
170	3	4	4	3	3	5	4	5	2	1	3	3
171	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5

No.	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X110	X111	X112
172	3	4	3	3	4	5	4	3	4	2	3	3
173	4	5	5	3	3	4	3	4	3	2	4	4
174	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
175	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3
176	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
177	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4
178	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	5	4
179	5	4	5	4	3	3	4	5	3	3	4	5
180	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5
181	5	5	5	3	3	5	4	4	3	3	5	5
182	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
183	3	2	2	3	3	3	3	4	5	3	4	3
184	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3
185	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5
186	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3
187	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4
188	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
189	4	5	5	5	4	5	5	5	3	2	5	5
190	3	5	4	5	5	4	4	5	4	2	3	4
191	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4
192	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
193	3	4	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4
194	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4
195	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
196	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
197	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5
198	4	3	4	2	2	2	3	5	3	3	3	4
199	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	5	3
200	3	5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5

No.	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X110	X111	X112
201	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
202	3	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4
203	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4
204	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
205	2	5	1	4	4	4	4	2	2	2	5	5
206	5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
207	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3
208	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4
209	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3
210	4	4	5	4	3	5	3	3	4	2	3	4
211	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4
212	5	4	5	4	3	4	4	5	3	5	3	3
213	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
214	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3
215	4	5	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3
216	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5
217	5	3	4	4	3	4	3	5	3	3	5	5
218	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4
219	4	5	5	5	4	5	4	5	3	3	4	4
220	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5
221	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
222	4	5	5	4	3	4	4	5	3	3	5	5
223	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
224	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4
225	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
226	4	5	5	4	4	3	3	5	3	4	5	5
227	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5
228	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
229	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3

No.	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X110	X111	X112
230	4	4	5	5	5	5	5	5	2	3	4	4
231	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4
232	4	5	5	5	3	5	3	5	4	3	5	5
233	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4
234	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5
235	2	5	5	5	4	5	5	5	5	2	3	4
236	5	5	3	4	4	5	5	5	3	4	5	5
237	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5
238	3	4	4	3	3	4	5	4	2	2	3	4
239	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4
240	3	5	4	4	4	5	3	3	3	3	5	5

LAMPIRAN 3

Hasil Pengumpulan Data Kuesioner Integrasi Sosial

No.	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X210	X211	X212
1	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4
2	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4
3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3
4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3
5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
6	5	5	5	3	4	3	4	5	5	3	3	3
7	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	3
8	2	3	3	2	4	4	4	5	5	2	5	3
9	5	5	5	3	3	4	2	5	5	5	5	5
10	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3
11	5	4	4	3	4	3	4	5	5	3	4	4
12	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
13	5	4	5	5	4	3	5	1	5	5	1	5
14	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
15	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4
16	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4
17	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
18	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4
19	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
20	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4
21	5	5	5	4	3	3	3	5	5	4	2	2
22	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
23	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
24	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4
25	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4
26	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
27	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5
28	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4
29	5	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	3
30	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5
31	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	4	4
32	3	2	3	2	4	5	5	4	5	1	5	5
33	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
34	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5

No.	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X210	X211	X212
35	4	3	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
37	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4
38	4	4	4	3	4	2	3	4	5	3	4	4
39	5	5	4	3	3	4	5	3	5	3	4	5
40	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	2	3
41	5	5	5	4	5	3	4	5	5	3	4	4
42	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
43	3	5	2	5	3	2	4	5	5	5	4	4
44	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5
45	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4
46	5	5	5	3	5	3	4	5	5	3	4	5
47	5	4	2	4	4	2	4	5	5	4	3	5
48	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
49	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5
52	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	3	5
53	5	4	3	5	4	3	3	5	5	5	4	4
54	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
55	4	2	3	4	4	2	4	2	5	4	4	4
56	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3	3
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58	4	3	3	4	4	2	3	4	5	3	3	3
59	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3
60	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3
61	5	5	5	4	4	3	3	4	5	3	3	3
62	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	3	3
63	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
64	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3
65	5	5	4	3	5	4	3	5	5	3	3	4
66	4	5	5	4	3	3	3	5	5	4	3	3
67	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	3	4
68	5	5	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4
69	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4
70	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4
71	4	3	3	5	3	2	3	5	5	4	2	2
72	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4

No.	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X210	X211	X212
73	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4
74	2	3	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3
75	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	3
76	5	5	4	3	3	3	4	5	5	2	3	3
77	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	3	4
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79	2	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5
80	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3
82	5	5	4	2	5	5	4	4	5	2	4	4
83	5	4	5	5	4	3	3	4	5	3	3	3
84	4	3	3	3	4	3	4	5	5	3	4	4
85	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
86	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
87	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5
88	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3
89	4	5	4	3	4	3	3	5	5	2	5	4
90	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3
91	4	4	4	3	4	5	5	3	4	3	3	4
92	5	5	5	3	4	5	3	4	4	3	3	4
93	5	4	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4
94	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
95	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5
96	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4
97	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
98	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4
99	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4
100	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4
101	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4
102	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
103	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
104	5	4	4	2	5	3	5	4	4	3	3	4
105	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4
106	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4
107	4	4	4	3	4	2	3	4	5	3	3	3
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
109	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
110	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4

No.	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X210	X211	X212
111	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4
112	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
113	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
114	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4
115	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4
116	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4
117	5	4	4	3	4	3	4	5	5	3	3	4
118	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4
119	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3
120	5	5	5	3	4	3	4	5	5	4	3	4
121	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4
122	4	5	5	3	4	3	3	4	5	4	3	3
123	5	5	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4
124	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4
125	4	4	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3
126	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
127	5	4	4	2	4	3	3	3	5	3	2	3
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
129	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5
130	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
131	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
132	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	1	5
133	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3
134	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4
135	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
136	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
137	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5
138	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	5
139	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	3	3
140	4	4	3	5	5	2	3	4	5	5	4	4
141	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4
142	5	5	5	2	4	4	4	5	5	2	4	4
143	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5
144	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4
145	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4
146	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4
147	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4
148	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	4

No.	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X210	X211	X212
149	5	5	5	3	4	4	4	3	5	3	4	5
150	5	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3
151	5	5	2	5	4	3	2	2	5	5	2	4
152	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4
153	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4
154	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5
155	4	4	4	3	5	4	4	5	5	3	5	4
156	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4
157	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	3	5
158	4	4	2	1	5	4	4	4	5	1	4	4
159	5	4	3	4	3	3	3	5	5	4	4	4
160	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4
161	4	4	4	3	4	5	5	5	5	1	4	4
162	5	5	5	3	4	4	4	5	5	2	4	4
163	3	4	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3
164	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4
165	5	5	4	3	5	4	4	3	5	3	4	4
166	4	2	2	3	2	3	3	4	5	3	2	3
167	4	3	4	3	4	3	3	5	5	3	3	3
168	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3
169	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4
170	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3
171	5	5	4	3	5	4	5	3	5	3	5	5
172	4	4	4	3	3	3	3	5	5	3	4	4
173	4	3	3	3	4	3	3	5	5	3	3	3
174	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4
175	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4
176	5	4	5	3	3	4	3	4	4	3	3	3
177	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	5	4
178	5	5	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4
179	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4
180	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4
181	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	4	4
182	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
183	4	3	3	2	4	4	3	3	5	4	3	3
184	5	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4
185	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	5	4
186	5	5	3	3	4	4	4	5	5	3	4	4

No.	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X210	X211	X212
187	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4
188	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4
189	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3
190	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	5
191	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4
192	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
193	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	4
194	5	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4
195	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
196	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	5
197	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
198	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	2	3
199	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4
200	5	4	4	2	3	3	3	5	5	2	3	3
201	5	4	4	3	4	2	3	5	5	4	2	3
202	4	4	4	4	3	2	5	5	5	5	5	5
203	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
204	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
205	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
206	5	5	5	3	4	3	4	5	5	3	4	3
207	4	3	4	4	4	3	3	3	5	5	4	3
208	4	3	4	4	4	3	4	5	2	3	4	4
209	5	4	5	4	3	3	3	3	5	5	5	5
210	5	3	4	3	4	5	4	3	5	3	3	3
211	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5
212	5	5	4	3	5	4	3	5	5	3	4	4
213	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4
214	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4
215	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3
216	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
217	5	5	4	3	4	2	3	4	5	3	3	3
218	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4
219	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5
220	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
221	4	3	3	3	4	4	3	5	5	4	5	5
222	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	4
223	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4
224	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	3	3

No.	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X210	X211	X212
225	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
226	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3
227	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
228	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5
229	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
230	5	3	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4
231	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4
232	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4
233	4	4	4	2	3	3	4	5	5	3	4	5
234	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
235	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	5	4
236	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4
237	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5
238	3	4	3	5	3	4	3	5	5	5	4	5
239	4	4	4	3	4	3	3	5	5	3	3	4
240	3	3	4	5	3	3	5	5	5	5	3	4

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Validitas Variabel Adaptasi

		X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X110	X111	X112	TOTX1
X11	Pearson Correlation	1	,239*	,165*	,149*	,098	,068	,070	,147*	,085	,228**	,341**	,235**	,454**
	Sig. (2-tailed)		,000	,010	,021	,130	,293	,280	,023	,190	,000	,000	,000	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X12	Pearson Correlation	,239**	1	,262*	,230*	,215*	,247*	,257*	,095	,166*	,127*	,218**	,284**	,515**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,000	,000	,141	,010	,049	,001	,000	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X13	Pearson Correlation	,165*	,262*	1	,251*	,120	,115	,262*	,201*	,052	,072	,185**	,288**	,468**
	Sig. (2-tailed)	,010	,000		,000	,063	,074	,000	,002	,424	,264	,004	,000	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X14	Pearson Correlation	,149*	,230*	,251*	1	,560*	,339*	,415*	,168*	,280*	,224**	,302**	,285**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,021	,000	,000		,000	,000	,000	,009	,000	,000	,000	,000	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X15	Pearson Correlation	,098	,215*	,120	,560*	1	,436*	,399*	,098	,381*	,251**	,083	,079	,584**
	Sig. (2-tailed)	,130	,001	,063	,000		,000	,000	,128	,000	,000	,199	,222	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X16	Pearson Correlation	,068	,247*	,115	,339*	,436*	1	,347*	,116	,168*	,176**	,192**	,202**	,534**
	Sig. (2-tailed)	,293	,000	,074	,000	,000		,000	,072	,009	,006	,003	,002	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X17	Pearson Correlation	,070	,257*	,262*	,415*	,399*	,347*	1	,151*	,233*	,243**	,171**	,252**	,590**
	Sig. (2-tailed)	,280	,000	,000	,000	,000	,000		,019	,000	,000	,008	,000	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X18	Pearson Correlation	,147*	,095	,201*	,168*	,098	,116	,151*	1	,154*	,164*	,147*	,180**	,422**
	Sig. (2-tailed)	,023	,141	,002	,009	,128	,072	,019		,017	,011	,023	,005	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X19	Pearson Correlation	,085	,166*	,052	,280*	,381*	,168*	,233*	,154*	1	,276**	,012	,091	,479**

		X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X110	X111	X112	TOTX1
	Sig. (2-tailed)	,190	,010	,424	,000	,000	,009	,000	,017		,000	,858	,162	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X110	Pearson Correlation	,228**	,127*	,072	,224*	,251*	,176*	,243*	,164*	,276*	1	,224**	,210**	,524**
	Sig. (2-tailed)	,000	,049	,264	,000	,000	,006	,000	,011	,000		,000	,001	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X111	Pearson Correlation	,341**	,218*	,185*	,302*	,083	,192*	,171*	,147*	,012	,224**	1	,591**	,537**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,004	,000	,199	,003	,008	,023	,858	,000		,000	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X112	Pearson Correlation	,235**	,284*	,288*	,285*	,079	,202*	,252*	,180*	,091	,210**	,591**	1	,575**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,222	,002	,000	,005	,162	,001	,000		,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
TOTX 1	Pearson Correlation	,454**	,515*	,468*	,649*	,584*	,534*	,590*	,422*	,479*	,524**	,537**	,575**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240

** . Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Validitas Variabel Integrasi Sosial

		X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X210	X211	X212	TOTX2
X21	Pearson Correlation	1	,545*	,485*	,175**	,298*	,173*	,126	,040	,081	,147*	,069	,112	,479**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,006	,000	,007	,052	,542	,209	,023	,288	,082	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X22	Pearson Correlation	,545**	1	,546*	,204**	,281*	,174*	,121	,180*	,124	,178**	,117	,153*	,561**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,000	,007	,062	,005	,056	,006	,070	,018	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X23	Pearson Correlation	,485**	,546*	1	,319**	,340*	,256*	,216*	,179*	,097	,245**	,173**	,159*	,619**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,006	,133	,000	,007	,014	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X24	Pearson Correlation	,175**	,204*	,319*	1	,241*	,083	,232*	,122	,152*	,723**	,162*	,242**	,608**
	Sig. (2-tailed)	,006	,002	,000		,000	,203	,000	,059	,018	,000	,012	,000	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X25	Pearson Correlation	,298**	,281*	,340*	,241**	1	,404*	,434*	,168*	,164*	,140*	,284**	,333**	,612**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,009	,011	,030	,000	,000	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X26	Pearson Correlation	,173**	,174*	,256*	,083	,404*	1	,403*	,113	,026	,056	,278**	,294**	,509**
	Sig. (2-tailed)	,007	,007	,000	,203	,000		,000	,081	,693	,385	,000	,000	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X27	Pearson Correlation	,126	,121	,216*	,232**	,434*	,403*	1	,199*	,093	,173**	,265**	,432**	,568**
	Sig. (2-tailed)	,052	,062	,001	,000	,000	,000		,002	,153	,007	,000	,000	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X28	Pearson Correlation	,040	,180*	,179*	,122	,168*	,113	,199*	1	,309*	,137*	,219**	,134*	,432**
	Sig. (2-tailed)	,542	,005	,006	,059	,009	,081	,002		,000	,034	,001	,038	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X29	Pearson Correlation	,081	,124	,097	,152*	,164*	,026	,093	,309*	1	,172**	,049	,044	,308**

		X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X210	X211	X212	TOTX2
	Sig. (2-tailed)	,209	,056	,133	,018	,011	,693	,153	,000		,007	,450	,497	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X210	Pearson Correlation	,147*	,178*	,245*	,723**	,140*	,056	,173*	,137*	,172*	1	,122	,281**	,570**
	Sig. (2-tailed)	,023	,006	,000	,000	,030	,385	,007	,034	,007		,058	,000	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X211	Pearson Correlation	,069	,117	,173*	,162*	,284*	,278*	,265*	,219*	,049	,122	1	,505**	,521**
	Sig. (2-tailed)	,288	,070	,007	,012	,000	,000	,000	,001	,450	,058		,000	,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
X212	Pearson Correlation	,112	,153*	,159*	,242**	,333*	,294*	,432*	,134*	,044	,281**	,505**	1	,582**
	Sig. (2-tailed)	,082	,018	,014	,000	,000	,000	,000	,038	,497	,000	,000		,000
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240
TOTX2	Pearson Correlation	,479**	,561*	,619*	,608**	,612*	,509*	,568*	,432*	,308*	,570**	,521**	,582**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240

** . Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6
Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Variabel Adaptasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,758	,765	12

Uji Reliabilitas Variabel Integrasi Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,770	,772	12

LAMPIRAN 7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,235	,203		15,954	,000		
	AVEX1	-,101	,058	-,144	-1,745	,082	,602	1,660
	AVEX2	,156	,058	,220	2,670	,008	,602	1,660

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 8
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,091	,109		,839
	AVEX1	,015	,031	,040	,483
	AVEX2	,019	,031	,051	,611

a. Dependent Variable: RES2

LAMPIRAN 9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		240
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,27352884
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,056
	Negative	-,051
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,235	,203		15,954	,000
	AVEX1	-,101	,058	-,144	-1,745	,082
	AVEX2	,156	,058	,220	2,670	,008

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 11
Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3,235	,203		15,954
	AVEX1	-,101	,058	-,144	-1,745
	AVEX2	,156	,058	,220	2,670

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 12
Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,538	2	,269	3,567	,030 ^b
	Residual	17,882	237	,075		
	Total	18,420	239			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), AVEX2, AVEX1

LAMPIRAN 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,171 ^a	,029	,021	,27468	,029	3,567	2	237	,030

a. Predictors: (Constant), AVEX2, AVEX1